

**KESIAPAN MI MA'ARIF SENDANG KULON PROGO
DALAM MENYIKAPI KEBIJAKAN PERATURAN BUPATI
NOMOR 65 TAHUN 2017 TENTANG PENGUATAN
PENDIDIKAN KARAKTER (PPK)**



Oleh:
Imma Fatayati
NIM: 16204080020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**Diajukan kepada Program Megister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Megister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi Guru Kelas MI**

YOGYAKARTA

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Imma Fatayati**

NIM : 16204080020

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi : Guru Kelas

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, Desember 2018

Saya yang menyatakan,



Imma Fatayati
NIM.16204080020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Imma Fatayati**

NIM : 16204080020

Jenjang : Magister (S2)

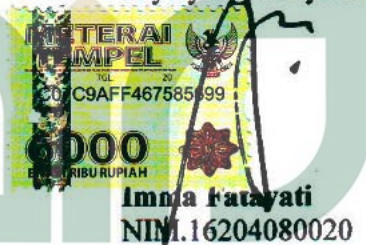
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi : Guru Kelas

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, Desember 2018

Saya yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-09/Un.02/DT/PP.01.1/I/2019

Tesis Berjudul : KESIAPAN MI MA'ARIF SENDANG KULON PROGO
DALAM MENYIKAPI KEBIJAKAN PERATURAN BUPATI
NOMOR 65 TAHUN 2017 TENTANG PENGUATAN
PENDIDIKAN KARAKTER (PPK)

Nama : Imma Fatayati

NIM : 16204080020

Program Studi : PGMI

Konsentrasi : Guru Kelas

Tanggal Ujian : 10 Januari 2019

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 16 JAN 2019

Dekan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA





Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661211992031002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul :KESIAPAN MI MA'ARIF SENDANG KULON PROGO DALAM
MENYIKAPI KEBIJAKAN PERATURAN BUPATI NOMOR 65
TAHUN 2017 TENTANG PENGUATAN PENDIDIKAN
KARAKTER (PPK)

Nama : Imma Fatayati
NIM : 16204080020
Prodi : PGMI
Kosentrasi : Guru Kelas

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Pembimbing /Ketua : Dr. Muqowim, M.Ag ()

Penguji I :Dr. H. Suyadi, M.A. ()

Penguji II :Dr. H. Maksudin, M.Ag ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 10 Januari 2019

Waktu : 10.00 – 11.00

Hasil/ Nilai : A-

IPK : 3,65

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

KESIAPAN MI MA'ARIF SENDANG KULON PROGO DALAM
MENYIKAPI KEBIJAKAN PERATURAN BUPATI NOMOR 65 TAHUN 2017
TENTANG PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK)

yang ditulis oleh :

Nama : **Imma Fatayati**
NIM : 16204080020
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Guru Kelas

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 26 Desember 2018

Pembimbing

Dr. Muqowim, M. Ag.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karya sederhana ini untuk almamater tercinta :

Program Studi Strata Dua Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi Guru Kelas MI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

إِذِ الْفَتَى حَسَبَ اِعْتِقَادِهِ رُفِعَ # وَكُلُّ مَنْ لَمْ يَعْتَقِدْ لَنْ يَنْتَفِعَ

Artinya : “ Keberhasilan seseorang tergantung seberapa kuat keyakinan dirinya.

Orang yang tidak mempunyai keyakinan terhadap dirinya, maka dia tidak
mendapat apa-apa”¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Syarafudin Yahyaa Al-Imrithi, *Imrithi*, (Semarang: Thoha Putra, 1998) hlm 5

ABSTRAK

Imma Fatayati, Kesiapan MI Ma'arif Sendang Kulon Progo dalam Menyikapi Kebijakan Peraturan Bupati Nomor 65 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter, Tesis, Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Pendidikan karakter merupakan aspek yang penting untuk kesuksesan manusia dimasa depan. Karakter yang kuat akan membentuk mental yang kuat. Sedangkan mental yang kuat akan melahirkan spirit yang kuat, pantang menyerah, berani mengalami proses panjang, serta menerjang arus badai yang bergelombang dan bahaya. Karakter yang kuat merupakan prasarat untuk menjadi seorang pemenang dalam medan kompetisi kuat seperti saat ini dan yang akan datang, yang terkenal dengan era kompetitif.

Jenis penelitian ini adalah penelitian metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, dengan menggunakan angket tertutup, angket terbuka, wawancara dan dokumen. Teknik analisis data untuk data angket tertutup menggunakan analisis statistik deskriptif, untuk data wawancara dan angket terbuka menggunakan analisis interaktif, sedangkan untuk data dokumen dengan menggunakan studi dokumen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: pelaksanaan kebijakan program penguatan pendidikan karakter di MI Ma'arif Sendang Kulon Progo tergolong sangat baik dengan tingkat keterlaksanaan program mencapai 82.57% yang terdiri dari (1) perencanaan program penguatan pendidikan karakter dengan tingkat keterlaksanaan mencapai 83.06% yang didapatkan dari indikator adanya tim pengembang PPK, proses penyusunan program PPK, pembiayaan program PPK, penjadwalan program PPK, dan indikator keberhasilan serta daya dukung (2) pelaksanaan program PPK di MI Ma'arif Sendang Kulon Progo dengan tingkat keterlaksanaan mencapai 82.05% yang didapatkan dari indikator adanya pedoman pelaksanaan program PPK dan strategi pelaksanaan program PPK yaitu proses KBM, ekstrakurikuler, dan pembiasaan melalui budaya madrasah (3) evaluasi program penguatan pendidikan karakter di MI Ma'arif Sendang Kulon Progo dengan tingkat keterlaksanaan mencapai 82.58% yang didapatkan dari indikator adanya tim evaluasi program PPK, proses evaluasi (penyusunan instrumen penilaian keberhasilan program PPK, pengambilan dan pengolahan data, penyimpulan hasil evaluasi), dan tindak lanjut madrasah dari hasil evaluasi program PPK.

Kata kunci: Perencanaan, Kebijakan, Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), dan

MI

ABSTRACT

Imma Fatayati, Readiness MI Ma'arif Sendang Kulon Progo in response to policy decree No. 65 of 2017 About Strengthening the Character Education, Thesis, Master Program Tarbiyah and Teaching Faculty UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Character education is an important aspect for the future of human success. Strong character will form a strong mental. While a strong mental will give birth to a strong spirit, unyielding, daring experienced a long process, and braved the storm surging currents and dangers. Strong character is a prerequisite to become a winner in the competition field is strong as it is today and in the future, which is famous for the competitive era.

This type of research is descriptive quantitative research methods. Data collection techniques used in this research, using the enclosed questionnaire, open questionnaire, interviews and documents. The data analysis technique for enclosed questionnaire data using descriptive statistical analysis, interviews and questionnaires to open the data using interactive analysis, while for the document data using document study.

The results showed that: the implementation of the policy of strengthening character education program in MI Ma'arif Kulon Progo Spring is in excellent condition with the level of adherence to the program reaches 82.57%, consisting of (1) strengthening character education program planning with the level of adherence to reach 83.06% were obtained from an indicator of the development team Strengthening the Character Education, Education Strengthening program formulation process character, character Education Strengthening program financing, scheduling Strengthening the character Education program, and indicators of success and the carrying capacity (2) Strengthening the character Education program at MI-Ma'arif Sendang Kulon Progo with keterlaksanaan level reached 82.05% obtained from indicators of program implementation guidelines strengthening and implementation strategies Character Education Character Education program, namely strengthening the learning process, extracurricular, and habituation through madrasah culture (3) evaluation of the strengthening program of character education in MI Ma'arif Sendang Kulon Progo with keterlaksanaan level reached 82.58% obtained from the indicators of the evaluation team Strengthening the Character Education program, the evaluation process (preparation of assessment instruments Strengthening Character Education program success, retrieval and processing of data, the inference results (evaluation), and follow-up of the results of the evaluation madrasah Strengthening Character Education program. retrieval and processing of data, the

inference results (evaluation), and follow-up of the results of the evaluation madrasah Strengthening Character Education program. retrieval and processing of data, the inference results (evaluation), and follow-up of the results of the evaluation madrasah Strengthening Character Education program.

Keywords: Planning, Policy, strengthening character education, and Elementary Islamic School



KATA PENGANTAR

الحمد لله الواحد الصمد الذى لم يلد ولم يولد ولم يكن له كفوا احد،
 اللهم صل وسلم وبارك على سيدنا محمد، وعلى اله واصحابه صلاة
 وسلاما دائمين متلازمين الى يوم المعاد (امابعد)

Alhamdulillah *robbil 'alamin*, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya serta nikmat yang tidak dapat dihitung sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarganya, para sahabatnya dan para pengikutnya yang kita harapkan limpahan syafaatnya di dunia dan pada hari kiamat.

Setelah melalui proses yang panjang dan perjuangan yang melelahkan, akhirnya tesis ini dapat penulis selesaikan. Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa tesis ini tidak dapat terwujud tanpa bantuan dari beberapa pihak yang telah membantu penulis, baik bantuan moral, motivasi, materi dan do'a. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph. D. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Dr. H. Abdul Munip, M.Ag. dan Dr. Hj. Siti Fatonah, M.Pd., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi S2 PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan motivasi, bimbingan dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi Program Magister PGMI

4. Dr. Muqowim, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah mencurahkan perhatian, kesabaran dan meluangkan waktu, ide, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian tesis ini
5. Segenap dosen dan karyawan Program Studi S2 PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan, berbagi pengalaman serta memberikan pelayanan yang baik kepada penulis
6. Bapak Kepala MI Ma'arif Sendang Kulon Progo, Bapak/Ibu Guru dan siswa MI Ma'arif Sendang, yang telah membantu penulis untuk mengadakan penelitian dari awal sampai akhir
7. Bapak dan Ibu di Gunungkidul dan yang di Kulon Progo yang tercinta, yang telah memberi spirit dalam setiap langkah yang saya hormati yang saya sayangi.
8. Suami tercinta yang sabar dalam menunggu selama kegiatan perkuliahan sampai terselesaikannya tugas akhir ini.
9. Anak-anakku (Hamim dan Sifa) yang telah memberi kekuatan tersendiri dalam menyelesaikan tugas akhir ini yang tersayang harapan ibu.

10. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Program Studi S2 PGMI konsentrasi Guru Kelas Angkatan 2016, untuk segala kebaikan dan kerjasamanya selama menempuh studi
11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu kelancaran proses penelitian dan penyusunan tesis ini.

Iringan do'a penulis, *jazakumullah ahsanal jaza wa jazakumullah bi khoir*

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan agar penyusunan tesis ini lebih baik. Akhirnya, penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan kemajuan pendidikan pada umumnya. Aamiin.

Yogyakarta, Desember 2018

Penyusun

Imma Fatayati
NIM.16204080020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
MOTTO.....	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	17
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	17
D. Kajian Pustaka.....	19
E. Metode Penelitian.....	24
F. Sistematika Pembahasan.....	32
BAB II KAJIAN TEORI	34
A. Kebijakan Pendidikan.....	34
1. Pengertian Kebijakan Pendidikan.....	34
2. Syarat Implementasi Kebijakan.....	40
3. Perumusan Kebijakan Pendidikan	41
4. Pendekatan Implementasi Kebijakan Pendidikan.....	43
5. Implementasi Kebijakan Pendidikan	45
6. Landasan Hukum Kebijakan Pendidikan Karakter.....	48
B. Pendidikan Karakter.....	51
1. Pengertian Pendidikan Karakter	51
2. Manajemen Pendidikan Karakter	58
3. Langkah-Langkah dan Strategi Pelaksanaan Pendidikan Karakter ...	61
4. Nilai-nilai Utama Pendidikan Karakter.....	63
5. Evaluasi Program Pendidikan Karakter	67
6. Prinsip-prinsip Pengembangan dan Implementasi Pendidikan Karakter.....	73
7. Basis Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter	76
8. Tujuan Penguatan Pendidikan Karakter	77

C. Implementasi Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter (PKK) di Sekolah/Madrasah.....	84
1. Pengintegrasian PPK dalam kurikulum	84
2. Penguatan Pendidikan Karakter melalui Manajemen Kelas	85
3. PPK Melalui Pilihan dan Penggunaan Metode Pembelajaran.....	85
4. PPK Melalui Mata Pelajaran Khusus.....	87
5. PPK Melalui Layanan Bimbingan dan Konseling.....	89
6. Strategi Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PKK) di Sekolah/Madrasah.....	89
BAB III HASIL PENELITIAN	92
A. Gambaran MI Ma'arif Sendang	96
B. Pelaksanaan PPK Sebelum adanya Perbub No. 65 Tahun 2017.....	109
C. Perencanaan Menyusun Kebijakan Tentang PPK	112
D. Pelaksanaan Kebijakan Program PPK.....	119
E. Hasil Evaluasi Implementasi Kebijakan PPK.....	135
BAB IV PENUTUP	144
A. Simpulan	144
B. Saran	146
Daftar Pustaka	147
Lampiran-lampiran	148
Biodata Penulis	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Subyek Penelitian.....	26
Tabel 1.2 : Kategori Presentase Pencapaian.....	30
Tabel 2.1 : 18 Nilai Dalam Pendidikan Karakter	55
Tabel 3.1 : Data Guru MI Ma'arif Sendang	101
Tabel 3.4 : Data Perkembangan Siswa MI Ma'arif Sendang	102
Tabel 3.5 : Data Sarana MI Ma'arif Sendang	104
Tabel 3.6 : Hasil Penelitian Perencanaan Program PPK.....	113
Tabel 3.8 : Hasil Penelitian Pelaksanaan Program PPK	120
Tabel 3.17 : Hasil Penelitian Evaluasi Program PPK.....	119
Tabel 3.19 : Pengkategorian Hasil Penelitian	140



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.3 : Bagan Penyusunan Kebijakan Program PPK	95
Gambar 3.7 : Perolehan Nilai Perencanaan Program PPK	114
Gambar 3.9 : Kegiatan Nilai Nasional Siswa	120
Gambar 3.10 : Kegiatan Nilai Kerjasama Siswa	120
Gambar 3.11 : Kegiatan Nilai Religius Siswa	125
Gambar 3.13 : Kegiatan Nilai Peduli Lingkungan Siswa	127
Gambar 3.14 : Kegiatan Nilai Menghargai Prestasi Siswa	128
Gambar 3.16 : Nilai Pelaksanaan Program PPK	130
Gambar 3.16 : Nilai Evaluasi Program PPK	139

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Munculnya wacana pentingnya pendidikan karakter di madrasah lebih didorong oleh keprihatinan atas maraknya perilaku tidak terpuji di hampir semua lini kehidupan. Mulai dari tawuran anak sekolah di jalanan sampai tawuran antarkampung yang memakan korban jiwa dan harta yang tidak sedikit. Berbagai kasus lain yang seolah membalikkan logika, seolah bangsa ini tidak memilikicukup peradaban dan moral-etik yang mampu menjadi penangkal bagi perilaku buruk dan destruktif. Nilai-nilai luhur seperti kejujuran, santun dan keramahan, kebersamaan, dan perilaku religius seolah hilang terkikis oleh “budaya baru” yang hedonistik, materialistik, dan individualistik. Walhasil, bangsa ini seolah tidak pernah mendapatkan pendidikan bagaimana menjadi warga negara dan masyarakat yang baik.

Di era teknologi saat ini memunculkan berbagai tatanan baru, ukuranukuran baru, dan kebutuhan-kebutuhan baru yang berbeda dengan sebelumnya. Hal tersebut menimbulkan konsekuensi tantangan baru dalam pendidikan termasuk pendidikan nasional. Selain itu berbagai persoalan moral, budi pekerti, watak atau karakter seperti: meningkatnya dekadensi moral, meningkatnya ketidakjujuran pelajar, dan masih tingginya kasus tindakan kekerasan yang terjadi antar pelajar seperti klitih dan tawuran serta berbagai fenomena lain yang menunjukkan bahwa Indonesia telah mengalami krisis moral.

Berbagai fakta di lapangan menunjukkan masih tingginya penyimpangan karakter yang dilakukan oleh generasi bangsa. Yogyakarta menjadi provinsi nomor dua dengan angka pakai narkoba tertinggi di Indonesia setelah Jakarta yaitu 2.8 %, sedangkan untuk angka pernah pakai, Yogyakarta menjadi yang paling tinggi yaitu dengan nilai sebesar 6.6%.¹ Menurut data tersebut, tingkat penyalahgunaan narkoba di DI Yogyakarta termasuk tinggi dibanding dengan provinsi lain di Indonesia.

Selain itu selama 2015, Badan Kesehatan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) DI Yogyakarta mencatat, terdapat 1.078 pelajar usia SMP dan SMA melakukan persalinan remaja dan kehamilan di luar nikah. Dari jumlah tersebut, sebanyak 976 kasus hamil di luar nikah. Kasus hamil di luar nikah ternyata terjadi hampir merata di empat kabupaten dan kota di DIY. Kasus terbanyak terjadi di Kabupaten Bantul, yakni 276 kasus. Peringkat kedua disusul kota Yogyakarta 228 kasus, kemudian Sleman 219 kasus, Gunungkidul 148 kasus, dan Kulonprogo 105 kasus.²

Dari berbagai fakta tersebut menunjukkan masih banyak penyimpangan karakter yang terjadi. Padahal menurut Dalam Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter dalam Pasal 3 disebutkan bahwa: PPK dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter terutama meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif mandiri, demokratis,

¹Puslidan BNN. Hasil Survei Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba Pada Kelompok Pelajar dan Mahasiswa Di 18 Provinsi tahun 2016. Jakarta: BNN) hlm. 20.

²Dinkes Prop DIY. Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2016. Yogyakarta: Dinkes Prop DIY

rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggungjawab. Hal ini menunjukkan masih terjadi kesenjangan antara harapan dari pemerintah dengan kenyataan yang terjadi pada karakter generasi bangsa karena masih banyak terjadi kenakalan remaja.

Salah satu kemungkinan alasan masalah yang terjadi di kalangan pelajar tersebut adalah arus globalisasi yang sekarang ini dapat menyebabkan degradasi nilai-nilai dan moral remaja. Adanya kemudahan akses dalam mendapatkan informasi pada masa sekarang ini, terkadang membuat remaja salah mengartikan dan mudah sekali mengimitasi informasi atau tontonan yang dilihatnya. Beberapa contoh kasus yang terjadi seperti tawuran antar pelajar atau penggunaan bebas narkoba. Hal inilah yang menjadi keprihatinan bagi pemerintah untuk lebih menekankan pendidikan karakter bagi anak dalam proses pendidikan. Peraturan Presiden tahun 2010 tentang Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa menjadi salah satu bukti mulai munculnya niat yang besar dari pemerintah untuk memperbaiki karakter anak bangsa. Menteri Pendidikan Nasional tahun 2010 Mohammad Nuh menegaskan bahwa tidak ada yang menolak tentang pentingnya karakter, tetapi yang lebih penting adalah bagaimana menyusun dan mengestimasi, sehingga anak-anak dapat lebih berkarakter dan lebih berbudaya (<http://pendikar.dikti.go.id/>). Pernyataan ini telah menunjukkan bahwa adanya keinginan pemerintah untuk lebih membentuk anak bangsa menjadi pribadi yang berkarakter dan berbudaya sesuai dengan ideologi bangsa yaitu

Pancasila. Tugas untuk memperbaiki karakter anak bangsa, sesungguhnya bukan saja tugas pemerintah namun juga masyarakat dan sekolah. Peran sekolah sangat penting dalam proses mengimplementasikan kebijakan pemerintah tersebut untuk dikemas dalam beberapa inovasi program pendidikan karakter. Namun dari beberapa masalah yang masih seringkali dijumpai dalam berbagai muatan berita di media cetak maupun *online* terkait dengan kasus kenakalan remaja, hal ini dapat disimpulkan bahwa masih kurangnya pengawasan dalam pengurangan kenakalan remaja.

Padahal senyatanya mereka telah mendapatkan pendidikan moral dan pendidikan agama mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Untuk menghentikan dan mengurangi segala fenomena keburukan tersebut maka tepatlah kiranya pilihan kebijakan yang diambil oleh Pemerintah Kabupaten Kulon Progo yakni menetapkan dan mengeluarkan keputusan tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Nomor 65 Tahun 2017.

Mengkaji mengenai pendidikan karakter merupakan hal yang sangat penting dan mendasar. Karakter adalah mustika hidup yang membedakan manusia dengan binatang. Orang-orang yang berkarakter kuat dan baik secara individual maupun sosial ialah mereka memiliki akhlak, moral, dan budi pekerti yang baik. Mengingat begitu urgennya pendidikan karakter, maka institusi pendidikan sekolah/madrasah memiliki tanggung jawab untuk menanamkannya melalui proses pembelajaran.

Degradasi karakterpun muncul karena adanya contoh yang kurang baik dari orang yang lebih dewasa seperti orang tua, guru dan lainnya. Berdasarkan survei yang dilakukan terhadap orang tua dan guru, bahwa generasi sekarang lebih banyak memiliki kesulitan emosi dan sosial dari pada generasi sebelumnya. Generasi sekarang lebih kesepian dan pemurung, kurang memiliki etika, mudah cemas. Ketidaksihinggaan antara perilaku yang diterima di sekolah dengan di rumah atau sebaliknya sehingga pelajaran moral yang diberikan di sekolah atau di ruang kelas tidak bermanfaat karena tidak dapat dijadikan sebagai kebiasaan sehari-hari.³

Di era teknologi saat ini memunculkan berbagai tatanan baru, ukuran-ukuran baru, dan kebutuhan-kebutuhan baru yang berbeda dengan sebelumnya. Hal tersebut menimbulkan konsekuensi tantangan baru dalam pendidikan termasuk pendidikan nasional. Selain itu berbagai persoalan moral, budi pekerti, watak atau karakter seperti: meningkatnya kepadatan moral, meningkatnya ketidakjujuran pelajar, dan masih tingginya kasus tindakan kekerasan yang terjadi antar pelajar seperti klitih dan tawuran serta berbagai fenomena lain yang menunjukkan bahwa Indonesia telah mengalami krisis moral. Lembaga pendidikan terus mengalami modernisasi, namun bersamaan dengan itu pendidikan modern makin diberi makna sebagai pendidikan sekuler yang menyamakan cara pengajaran mata ajar agama dengan nonagama, seperti matematika dan geografi. Di sinilah perlu tampil pendidik muslim sejati, yakni mereka memahami tata nilai,

³Huriah Rachmah, *Nilai-nilai dalam Pendidikan Bangsa yang Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945*, E-Jurnal Widya: 2013, hlm. 7.

menemukan identitas, membangun kebersamaan, dan menjauhkan diri dari sikap arogan bukanlah sebagai tugas tambahan.⁴

Pemerintah dan masyarakat tidak pernah berputus asa untuk memperbaiki proses dan keluaran pendidikan. Ketika mutu pendidikan belum menanjak secara signifikan, bahkan oleh pelbagai kalangan dinilai makin merosot, sekecil apapun inisiatif ke arah mutu patut dihargai dan disambut positif.⁵

Kebijakan program pendidikan penguatan karakter di MI Ma'arif Sendang Kulon Progo disusun dalam rangka untuk menciptakan iklim yang mendorong semua pihak agar berperan dalam pengembangan pendidikan karakter untuk tujuan jangka panjang. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, pendidikan karakter diwujudkan sebagai program pendidikan yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang masalah budi pekerti.⁶

Lingkungan pembentuk karakter sekolah/madrasah merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mengembangkan karakter positif siswa. Lingkungan pembentuk karakter sekolah/madrasah dilakukan agar lingkungan sekolah/madrasah dapat menjadi tempat yang kondusif bagi penyemaian dan pengembangan karakter positif siswa. Selain itu, lingkungan pembentuk karakter sekolah/madrasah bertujuan untuk menciptakan lingkungan fisik sekolah/madrasah dan lingkungan psikologis-sosial-kultural

⁴ Sudarwan Danim, *Agenda Pembaharuan Sistem Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm. 74.

⁵ *Ibid*, hlm. 87.

⁶ *Ibid*, hlm. 88.

madrasah yang kondusif bagi penyemaian dan pengembangan karakter positif siswa.⁷

Lingkungan pembentuk karakter di sekolah pada umumnya terbentuk berdasarkan anggota yang ada di lingkungan sekolah, diantaranya kepala sekolah, guru, karyawan, komite sekolah, siswa, petugas kantin, serta stake holder lainnya yang terlibat langsung dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. “sebagai bagian dari suatu sistem sosial, anda dituntut untuk berperilaku sesuai dengan nilai karakter di mana anda berada untuk mendapatkan pengakuan. Dalam sosiologi, selain dikenal nilai karakter, juga terdapat tindakan sosial dan interaksi sosial, yang merupakan perwujudan dari manusia sebagai makhluk sosial dalam melakukan hubungan dengan sesamanya.” Selain itu, sangat diperlukan kebijakan yang lebih komprehensif dan bertumpu pada kearifan lokal untuk menjawab tantangan zaman yang makin kompleks, mulai dari persoalan yang mengancam keutuhan dan masa depan bangsa sampai kepada persaingan global. Kebijakan ini akan menjadi dasar bagi perumusan langkah-langkah yang lebih konkret agar penyemaian dan pembudayaan nilai-nilai utama pembentukan karakter bangsa dapat dilakukan secara efektif dan menyeluruh.⁸

Nilai karakter sekolah merupakan perilaku yang muncul atau terlihat pada siswa dalam berinteraksi sebagai makhluk sosial. Nilai karakter ini terjadi di lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat tempat tinggalnya, lingkungan pergaulannya dengan teman sebaya, serta lingkungan sekolah

⁷*Ibid*, hlm. 88

⁸Kemendikbud, *Konsep dan Pedoman, Penguatan Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kemendikbud, 2017), hlm. iv.

tempat siswa banyak menghabiskan waktunya untuk belajar. Nilai karakter yang dimaksud adalah karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat dan komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Lingkungan pembentuk karakter di sekolah pada umumnya terbentuk berdasarkan anggota yang ada di lingkungan sekolah, diantaranya kepala sekolah, guru, karyawan, komite sekolah, siswa, petugas kantin, serta stake holder lainnya yang terlibat langsung dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah.⁹

Gerakan Nasional Pendidikan Karakter yang secara intensif telah dimulai sejak tahun 2010 sudah melahirkan sekolah-sekolah rintisan yang mampu melaksanakan pembentukan karakter secara kontekstual sesuai dengan potensi lingkungan setempat. Rencana Aksi Nasional Pendidikan Karakter 2010 juga memperoleh dukungan dari masyarakat madani dan Pemerintah Daerah. Pemerintah menyadari bahwa Gerakan Nasional Revolusi Mental yang memperkuat pendidikan karakter semestinya dilaksanakan oleh semua sekolah di Indonesia, bukan saja terbatas pada sekolah-sekolah binaan, sehingga peningkatan kualitas pendidikan yang adil dan merata dapat segera terjadi. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di madrasah diharapkan dapat memperkuat bakat, potensi dan talenta seluruh peserta didik.¹⁰

⁹Winataputra, *Pembentukan Karakter Kepribadian Siswa Sekolah Dasar*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 24.

¹⁰ Sekretaris Jendral Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*, Jakarta, 2017. hlm. 5.

Bercermin dari beberapa kejadian yang akhir-akhir ini menodai dunia pendidikan Indonesia membuat semua terasa terhenyak, dunia pendidikan seakan sedang berduka. Kasus kekerasan yang fokusnya terjadi di sekolah/madrasah dengan berbagai ragam kekerasannya semakin marak, dimana semua civitas akademika rentan menjadi korban sekaligus pelaku. Pendidik yang seharusnya menjadi pengganti orang tua, teladan, dan juga motivator yang sekaligus sebagai inspirator pada beberapa kasus menjadi pelaku kekerasan tetapi dikasus yang lain juga bisa menjadi korban dari sebuah system pendidikan yang ada, tak terkecuali dengan peserta didik. Dan untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang ada tidak mudah membalikan telapak tangan. Membutuhkan waktu dan melibatkan banyak pihak, karena dibutuhkan banyak perspektif sampai pada akhirnya masalah dapat ditemukan dan mendapatkan solusi yang tepat.¹¹

Dari uraian di atas, sebenarnya penerapan pendidikan karakter sekarang ini telah diterapkan oleh beberapa jenis lembaga pendidikan yaitu pendidikan formal maupun pendidikan informal serta berbagai jenjang pendidikan dari Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Perguruan Tinggi (PT). Pendidikan karakter memang sangat penting dalam membentuk dan memperbaiki karakter peserta didik menjadi lebih baik, maka dari itulah setiap lembaga pendidikan memberikan berbagai inovasi dan melakukan pengembangan terhadap program yang terkait dengan pendidikan karakter.

¹¹ Ziadatul Husnah, *Panduan Kebijakan Berbasis Hak Asasi Manusia di Madrasah*, (Yogyakarta: PGMI UIN, 2018), hlm. xiviii.

Berkaitan dengan hal tersebut di MI Maa'arif Sendang Karang Sari Pengasih Kulon Progo telah membuat beberapa program tentang kebijakan pendidikan karakter yang telah dicanangkan oleh peraturan Bupati Kulon Progo Nomor 65 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Lulusan MI Maa'arif Sendang Kulon Progo sekitar 2 tahun ini dikenal sebagai lulusan madrasah yang memiliki riwayat catatan lulus belum lancar dan dapat membaca Al Qur'an. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah (Kasmad Rifangi) bahwa MI Maa'arif Sendang Karang Sari Pengasih Kulon Progo sebelum adanya regulasi dari pemerintah daerah, madrasah sudah membuat kebijakan pendidikan karakter melalui beberapa program namun hal tersebut diakui kurang dalam pelaksanaannya. Hal tersebut terbukti sebagai berikut:¹²

“Kalau dulu sampai sekarang itu sudah ada pendidikan karakter tetapi namanya disebut dengan kegiatan sosial keagamaan jadi anak-anak itu dilatih untuk bisa melaksanakan sholat, bisa mengaji, bisa menyolati jenazah tetapi belum adanya program yang jelas dan pelaksanaannya sudah berjalan lancar.”

Lebih dari itu, pendidikan Indonesia sesungguhnya melewatkan atau mengabaikan beberapa dimensi penting dalam pendidikan, yaitu olah raga (kinestetik), olah rasa (seni) dan olah hati (etik dan spiritual). Apa yang selama ini kita lakukan baru sebatas olah pikir yang menumbuhkan kecerdasan akademis. Olah pikir ini pun belum mendalam sampai kepada pengembangan berpikir tingkat tinggi, melainkan baru pada pengembangan olah pikir tingkat rendah. Persoalan ini perlu diatasi dengan sinergi

¹² Hasil Wawancara dengan Kasmad Rifangi, Kepala MI Ma'arif Sendang Kulon Progo, Sabtu, 18 Juli 2018.

berkelanjutan antara pemerintah, sekolah/madrasah, orang tua, dan masyarakat melalui penguatan pendidikan karakter untuk mewujudkan Indonesia yang bermartabat, berbudaya, dan berkarakter.

Banyak satuan pendidikan telah melaksanakan praktik baik (*best practice*) dalam penerapan pendidikan karakter. Dampak dari penerapan ini adalah terjadi perubahan mendasar di dalam ekosistem Pendidikan dan proses pembelajaran sehingga prestasi mereka pun juga meningkat. Program PPK ingin memperkuat pembentukan karakter siswa yang selama ini sudah dilakukan di banyak sekolah.

Penerapan penguatan pendidikan karakter akan berjalan dengan baik bila kepala madrasah sebagai pemimpin mampu menjadi pemimpin yang dapat dipercaya dan visioner. Menjadi orang yang dapat dipercaya berarti kepala madrasah merupakan sosok berintegritas, mampu menjadi manajer yang berfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran melalui pembentukan karakter. Visioner berarti kepala madrasah memiliki visi jauh ke depan tentang kekhasan, keunikan, dan kualitas sekolah (*school branding*) yang akan ia bangun. Kemampuan manajerial kepala madrasah untuk menggali potensi lingkungan sebagai sumber belajar dan mengembangkan kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan dalam ekosistem pendidikan yang ada untuk mendukung program madrasah sangat diperlukan.

Madrasah sangat erat kaitannya dengan pengembangan pendidikan karakter, sebagaimana yang diungkapkan dengan oleh kepala MI Ma'arif Sendang Kulon Progo, dan sudah tertulis dalam visi dan misi serta

menyeluruh dalam semua program kegiatan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter menjadi kebutuhan yang sangat mendasar di setiap madrasah, oleh karena itu pendidikan karakter harus ditanamkan kepada setiap peserta didik baik di sekolah/madrasah maupun di rumah atau di masyarakat, karena tidak bisa dipungkiri lagi harapan orang tua dan masyarakat terhadap anaknya adalah anak yang sholeh dan sholehah serta beramal baik terhadap sesama manusia.¹³ Pendidikan harus dikelola dan dikembangkan dengan melihat realitas harapan masyarakat sekitar dan juga realitas kebutuhan siswa. Oleh karena itu sekolah/madrasah harus berusaha sebaik mungkin untuk terus memberikan pengetahuan, bimbingan, sikap siswa yang harus mempunyai karakter yang diharapkan oleh masyarakat.¹⁴

Namun seiring berjalannya waktu MI Ma'arif Sendang Kulon Progo membuat berbagai inovasi kebijakan-kebijakan madrasah yang dapat membawa perubahan yang jauh lebih baik bagi madrasah. Salah satu kebijakan tersebut adalah dengan adanya program tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Sebagai madrasah swasta, MI Ma'arif Sendang Kulon Progo turut melaksanakan kebijakan tentang penguatan pendidikan karakter yang telah ditulis dalam kebijakkan peraturan Bupati Kulon Progo Nomor 65 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Beberapa program tersebut telah menghasilkan beberapa catatan prestasi yang membanggakan bagi madrasah. Salah satu hasil nyatanya adalah MI Ma'arif

¹³Hasil Wawancara dengan Kasmad Rifangi, Kepala MI Ma'arif Sendang Kulon Progo, Sabtu, 18 Juli 2018.

¹⁴Hasil Wawancara dengan Kasmad Rifangi, Kepala MI Ma'arif Sendang Kulon Progo, Sabtu, 18 Juli 2018.

Sendang Kulon Progo sekarang ini sudah tidak lagi dikenal sebagai lulusan Madrasah yang bermutu dan bernilai tinggi.

Sasaran utama dalam membuat kebijakan dalam membuat program penguatan pendidikan karakter sebenarnya bertumpu pada peserta didik, dalam rangka mencegah, menanggulangi kejadian yang mungkin bias terjadi pada calon-calon generasi Islam. Pihak madrasah sudah sedemikian rupa dalam membimbing, mengayomi dan mengarahkan siswanya untuk menjadi generasi yang mempunyai karakter yang kuat, namun demikian siswa juga akan mendapatkan pengalaman-pengalaman di luar atau di masyarakat yang terkadang anak tersebut kehilangan kontrol. Sehingga dibutuhkan kekuatan dari rumah atau orang tua untuk terus membekali ilmu agama yang kuat, tidak hanya semata-mata mengandalkan pendidikan di sekolah/madrasah.

Semua kebijakan yang akan dibuat oleh seorang kepala madrasah haikatnya ditujukan untuk peserta didik. Karena itu, seorang kepala madrasah harus memahami karena itu, seorang kepala madrasah harus memahami benar hakikat siswa. Walaupun setiap peserta didik mempunyai keunikan dan keistimewaan. Dalam Bahasa Al Qur'an, kehebatan setiap orang disebut dengan istilah *ahsani taqwim*, *al a'launa* atau *khairu ummah*. Mereka semua adalah makhluk sempurna.¹⁵

MI Ma'arif Sendang Kulon Progo merupakan salah satu madrasah unggulan di Kementerian Agama dan Lembaga Pendidikan Ma'arif Kabupaten Kulon Progo. Prestasi tersebut dibuktikan dengan diraihnya

¹⁵ Ziadatul Husna, *Panduan Kebijakan*, hlm. 2.

sertifikat Akreditasi A pada tahun 2016 didasarkan dengan prestasi baik akademik maupun non akademik. Prestasi tersebut diraih oleh peserta didik, guru, dan juga oleh kepala madrasah.

Berdasarkan masalah tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Kesiapan MI Ma’arif Sendang Kulon Progo dalam menyikapi kebijakan Peraturan Bupati Nomor 65 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter”. Alasan peneliti memilih MI Ma’arif Sendang Kulon Progo ingin mengetahui bagaimana mempersiapkan, merencanakan dan mengimplementasikan dari kebijakan tersebut bagi MI Ma’arif Sendang Kulon Progo dalam menyikapi kebijakan peraturan Bupati Kulon Progo Nomor 65 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang telah ditanamkan oleh madrasah.

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dilakukan identifikasi masalah sebagai berikut: Upaya pelaksanaan pendidikan karakter seharusnya diterapkan dalam tiap-tiap jalur pendidikan yaitu pendidikan formal, non-formal dan informal. Tetapi pada kenyataannya yang lebih dipentingkan dan diperhatikan oleh pemerintah hanya pendidikan formal. Hal tersebut terbukti pada berbagai kasus yang sering diangkat oleh media bahwa kasus yang terkait dengan lembaga pendidikan atau sekolah. Seakan pemerintah lupa bahwa pendidikan karakter sebenarnya sangat penting jika diterapkan dalam pendidikan informal.

Pelaksanaan pendidikan karakter saat ini belum terlaksana dengan optimal. Hal tersebut dibuktikan dengan munculnya berbagai kasus seperti

pemakaian narkoba oleh kalangan pelajar, kekerasan, dan tawuran antar pelajar. Kasus ini telah menunjukkan bahwa tidak adanya hasil pelaksanaan pendidikan karakter yang telah dibuat oleh pemerintah melalui kebijakan yang tertuang dalam Peraturan Presiden tahun 2010 dan kebijakan peraturan Bupati Kulon Progo Nomor 65 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Adanya hambatan dalam pelaksanaan kebijakan pendidikan karakter. Arus globalisasi yang menyebabkan degradasi nilai-nilai dan moral remaja. Kurangnya peran sekolah dalam pencegahan, penanganan, dan pengurangan kenakalan remaja. Kurangnya pengawasan yang dilakukan oleh MI Ma'arif Sendang Kulon Progo dalam pelaksanaan kebijakan pendidikan karakter di madrasah. Sehingga timbulnya peserta didik yang melek terhadap penguasaan bacaan Al Quran dan pemahamannya serta pengetahuan orang tua yang masih rendah pendidikan dan ajaran agama Islam.¹⁶

Pendidikan karakter merupakan aspek yang penting untuk kesuksesan manusia dimasa depan. Karakter yang kuat akan membentuk mental yang kuat. Sedangkan mental yang kuat akan melahirkan spirit yang kuat, pantang menyerah, berani mengalami proses panjang, serta menerjang arus badai yang bergelombang dan bahaya. Karakter yang kuat merupakan prasarat untuk menjadi seorang pemenang dalam medan kompetisi kuat seperti saat ini dan yang akan datang, yang terkenal dengan era kompetitif. Bagi seorang yang berkarakter lemah, tidak akan ada peluang untuk menjadi pemenang. Ia hanya

¹⁶Wawancara dengan Kasmad Rifangi, Kepala MI Ma'arif Sendang Kulon Progo, Sabtu, 18 Juli 2018

menjadi pecundang dimasyarakat, teralienasi, dan termarginalkan dalam proses kompetisi yang ketat. Sebab ia mudah menyerah, tidak mempunyai prinsip, pragmatis dan oportunistis. Oleh karena itu pendidikan karakter menjadi keniscayaan bagi bangsa ini untuk membangun mental pemenang bagi generasi bangsa dimasa yang akan datang.

Mengingat fakta demoralisasi sudah sedemikian akut, pendidikan sekolah selama ini bisa dikatakan gagal pada aspek karakter. Sekolah terlalu terpesona dengan target-target akademis, dan melupakan pendidikan karakter. Realitas ini membuat kreativitas, keberanian menghadapi resiko, kemandirian, dan ketahanan melalui berbagai ujian hidup menjadi rendah. Anak mudah frustrasi, menyerah, dan kehilangan semangat juang sampai titik darah penghabisan.¹⁷

Dengan melihat kenyataan itulah, pendidikan karakter sangat mendesak untuk dilaksanakan di MI Ma'arif Sendang khususnya. Caranya adalah dengan mengoptimalkan peran madrasah dalam membuat kebijakan pendidikan karakter sebagai pionir. Selain madrasah yang melaksanakan pendidikan karakter juga pihak lain seperti keluarga, masyarakat dan elemen-elemen lain bangsa ini untuk mensukseskan pendidikan karakter.

¹⁷ Jamal Ma'mun Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2012), hlm. 19-26

B. Rumusan Masalah

Dengan uraian tersebut di atas masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pihak MI Ma'arif Sendang Kulon Progo dalam menyikapi kebijakan peraturan Bupati Kulon Progo Nomor 65 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)?
2. Bagaimana implementasi kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di madrasah MI Ma'arif Sendang Kulon Progo?
3. Apa hasil evaluasi kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di madrasah MI Ma'arif Sendang Kulon Progo?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mendeskripsikan strategi perencanaan pihak kepala MI Ma'arif Sendang Kulon Progo dalam menyikapi kebijakan peraturan Bupati Kulon Progo Nomor 65 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).
 - b. Mendeskripsikan implementasi kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di madrasah MI Ma'arif Sendang Kulon Progo.
 - c. Mendeskripsikan hasil kebijakan yang diterapkan dalam pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di madrasah MI Ma'arif Sendang Kulon Progo.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat akademik

- 1) Memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu yang berkaitan dengan kesiapan menyusun sebuah program pihak MI Ma'arif Sendang Kulon Progo dan pada anak tingkat sekolah dasar khususnya dalam lingkup ilmu pendidikan.
- 2) Membuka kemungkinan guna penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas program penguatan Pendidikan karakter pada anak tingkat SD/MI.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi guru hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan pedoman untuk mengembangkan metode dan pendekatan dalam mengembangkan kebijakan program dan melaksanakan pada siswa.
- 2) Bagi kepala MI Ma'arif Sendang Kulon Progo, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan sumber inspirasi dalam meningkatkan upaya untuk menyusun kebijakan dan melaksanakan program penguatan pendidikan karakter.
- 3) Bagi orang tua penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan untuk melaksanakan program penguatan pendidikan karakter melalui pendidikan di rumah.
- 4) Bagi bidang pendidikan madrasah Kementerian Agama, penelitian ini juga dapat menjadi masukan dan sumber informasi dalam mengambil kebijakan di sektor pendidikan dalam mengembangkan

metode penanaman penguatan pendidikan karakter di sekolah atau madrasah yang lebih praktis.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan pencarian penulis tentang berbagai penelitian yang relevan atau berkaitan langsung dengan objek dalam penelitian ini, ternyata telah ada beberapa penelitian terdahulu yang mengkaji tentang penguatan pendidikan karakter, akan tetapi mereka mengkajinya dari sudut pandang yang berbeda. Diantara penelitian-penelitian tersebut adalah:

1. Nuning Hamidah, Tesis: Penelitian yang berjudul “Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Matematika di SD Insan Teladan Desa Kalisuren Kecamatan Tajurhalang Kabupaten Bogor Jawa Barat”. Hasil analisis penelitian tersebut menunjukkan bahwa Pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika diimplementasikan melalui konsep Pendidikan Nilai-nilai Kemanusiaan (PNK). Indikator dari Pendidikan Nilai-nilai Kemanusiaan (PNK) yang dibagi menjadi lima utama, yakni kebenaran, kebajika, kedamaian, cinta kasih, dan berperilaku tanpa kekerasan. Nilai yang dominan dalam penerapan dalam Pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika adalah kebenaran dan kasih sayang. Metode penyampaian Pendidikan Nilai-nilai Kemanusiaan (PNK) pada peserta didik yakni melalui Duduk Hening, Berdoa, Bercerita, Bernyanyi Bersama, dan Kegiatan Berkelompok. Adapun hasil dari implementasi Pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika di SD Insan

Teladan Desa Kalisuren Kabupaten Bogor Jawa Barat adalah menjadikan peserta didik lebih mandiri dalam belajar matematika. Mampu memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari serta menjadikan peserta didik yakin akan kebenaran.¹⁸

Tesis Nuning Hamidah tentang pendidikan karakter yang diterapkan pada mata pelajaran IPA di SD Insan Teladan Bogor tersebut berbeda dengan peneliti yang akan dibahas dalam tesis ini, yakni tentang bagaimana perencanaan pihak madrasah dalam menyikapi kebijakan peraturan Bupati Kulon Progo Nomor 65 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), bagaimana implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di madrasah MI Ma'arif Sendang Kulon Progo, dan bagaimana bentuk evaluasi pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di madrasah MI Ma'arif Sendang Kulon.

2. Muh. Nasrul Amin, Tesis: Pendidikan Karakter di Madrasah (Studi Komparatif MTs Hidayatush Syibyan Cendoro dan MTs Muhammadiyah 1 Karangagung Palnag Tuban. Hasil analisis penelitian tersebut menunjukkan pelaksanaan Pendidikan karakter di MTs Hidayatush Syibyan Cendoro dan MTs Muhammadiyah 1 Karangagung Palnag Tuban dilaksanakan mulai dari proses pembelajaran intrakurikuler, ekstrakurikuler atau pengembangan diri dan budaya madrasah. Adapun nilai-nilai yang ditanamkan di MTs Hidayatush Syibyan Cendoro adalah 20 nilai karakter, 18 yang dirumuskan oleh Kemendiknas dan 2 nilai

¹⁸Nuning Hamidah, "Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Matematika di SD Insan Teladan Desa Kalisuren Kecamatan Tajurhalang Kabupaten Bogor Jawa Barat", *Tesis* UIN Sunan Kalijaga 2013. hlm. vi

iman dan taqwa. Sedangkan di MTs Muhammadiyah 1 Karangagung adalah 18 nilai karakter yang merujuk pada Kemendiknas.¹⁹

Hal tersebut berbeda dengan penelitian yang akan dibahas dalam tesis ini, yakni tentang bagaimana perencanaan pihak madrasah dalam menyikapi kebijakan peraturan Bupati Kulon Progo Nomor 65 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), bagaimana implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di madrasah MI Ma'arif Sendang Kulon Progo, dan bagaimana bentuk evaluasi pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di madrasah MI Ma'arif Sendang Kulon Progo.

3. Wahyu Indah Permana, Tesis: Implementasi Kebijakan Karakter bagi Siswa SMA *HomeScholing* Anak Pelangi Yogyakarta. Hasil penelitian tersebut, bahwa implementasi pendidikan karakter bagi siswa anak pelangi homeschooling. Pendidikan karakter di Homeschooling Anak Pelangi sudah berjalan dengan baik. Kegiatan-kegiatan yang membentuk karakter peserta didik terbagi menjadi 3 yaitu indoor, outdoor dan kebiasaan sehari-hari. Faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan Implementasi kebijakan pendidikan karakter di Homeschooling Anak Pelangi cukup banyak dan faktor pendukung dalam Implementasi kebijakan pendidikan karakter di Homeschooling Anak Pelangi mendukung pelaksanaan kebijakan pendidikan karakter salah satunya

¹⁹Muh. Nasrul Amin, "Pendidikan Karakter di Madrasah (Studi Komparatif MTs Hidayatush Syibyan Cendoro dan MTs Muhammadiyah 1 Karangagung Palnag Tuban)" *Tesis*, Yogyakarta: UNY, 2010, hlm. vii,

menanamkan kepada peserta didik agar menjadi lebih baik dari berbagai aspek.²⁰

Hal tersebut berbeda dengan peneliti yang akan dibahas dalam tesis ini, yakni tentang bagaimana perencanaan pihak madrasah dalam menyikapi kebijakan peraturan Bupati Kulon Progo Nomor 65 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), bagaimana implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di MI Ma'arif Sendang Kulon Progo, dan bagaimana bentuk evaluasi pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di madrasah MI Ma'arif Sendang Kulon Progo.

4. Linda Duana Okta Sari, Tesis, Implementasi Kebijakan Pendidikan Lingkungan Hidup di SMA Negeri 1 Prembun. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengkaji lebih dalam mengenai proses implementasi kebijakan pendidikan lingkungan hidup di SMA Negeri 1 Prembun. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah Tim pelaksana, guru, dan siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Prembun. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Implementasi Kebijakan Pendidikan Lingkungan Hidup di SMA Negeri

²⁰Wahyu Indah Permana, "Implementasi Kebijakan Karakter bagi Siswa SMA HomeScholing Anak Pelangi Yogyakarta", *Tesis*, Yogyakarta: UNY, 2013, hlm. vii.

1) Prembun, dilihat dari aspek: a) komunikasi dilakukan dengan sosialisasi kepada seluruh warga sekolah; b) sumber daya manusia masih membutuhkan tenaga yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan lingkungan hidup; sumber daya anggaran tidak melebihi kemampuan sekolah, sumber daya peralatan lengkap serta kewenangan Kepala Sekolah telah sesuai dengan sebagaimana mestinya; c) disposisi, program ini mendapatkan respon dan dukungan dari semua pihak di sekolah; d) struktur birokrasi, semua personal bertugas dengan kewenangan masing-masing di bawah kepemimpinan Kepala Sekolah; 2) Nilai karakter peduli lingkungan yang dikembangkan yaitu religius, bertanggung jawab, bergaya hidup sehat, disiplin, sadar diri dan ekologis; 3) Faktor penghambat: dana yang terlalu besar, belum adanya tenaga pendidik khusus yang memahami tentang lingkungan, intensitas kegiatan lingkungan yang semakin berkurang, masih perlunya koordinasi dengan guru, guru kesulitan dalam mengubah mindset siswa untuk peduli terhadap lingkungan hidup, dan kurangnya waktu pelajaran.²¹

Berbeda dengan penelitian-penelitian di atas, dalam tesis ini peneliti lebih memfokuskan terhadap kesiapan MI Ma'arif Sendang Kulon Progo dalam merencanakan, mengimplementasikan kebijakan Pendidikan Karakter pada anak tingkat sekolah dasar di lingkungan madrasah. Dari penelitian ini, peneliti berupaya mengungkapkan program, strategi, atau

²¹Linda Duana Okta Sari, "Implementasi Kebijakan Pendidikan Lingkungan Hidup di SMA Negeri 1 Prembun", *Tesis*, Yogyakarta: UNY, 2015, hlm. vii.

metode kesiapan menyusun program, pelaksanaan kebijakan, dan hasil dari kebijakan di madrasah tersebut.

Dari beberapa hasil penelitian yang telah dikemukakan tersebut di atas, dapat diketahui bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini memiliki substansi yang berbeda. Secara signifikan dengan penelitian yang terdahulu antara lain, karena dalam penelitian ini dilakukan pengkajian pada persiapan madrasah. Dan implementasi kebijakan peraturan Bupati Kulon Progo tentang penguatan pendidikan karakter (PPK) orang tua atas jasa pendidikan Islam di MI Ma'arif Sendang Kulon Progo.

E. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Nana Sudjana dan Ibrahim penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.²² Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.²³ Dari beberapa ulasan tersebut dapat diketahui bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan suatu peristiwa

²² Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algresindo, 2009), hlm. 64

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.147

atau kejadian yang menjadi objek penelitian tanpa membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran atau informasi mengenai pelaksanaan kebijakan penguatan pendidikan karakter di MI Ma'arif Sendang Kulon Progo.

2. Jenis dan Sumber data

Penelitian ini dilaksanakan di MI Ma'arif Sendang Kulon Progo. Waktu penelitian adalah waktu yang di gunakan dalam proses penelitian. Waktu penelitian ini di mulai sejak bulan Juli-November 2018.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Subjek penelitian atau populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.²⁴ Subjek penelitian Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter di MI Ma'arif Sendang Kulon Progo yaitu kepala madrasah dan guru. Subjek guru diambil dengan teknik simple random sampling dengan rumus slovin 5% sehingga didapatkan 9 guru.

Tabel 1.1
Subjek Penelitian

No.	Sampel Penelitian	Jumlah
1.	Kepala madrasah	1
2.	Guru	9

4. Definisi Operasional Variabel

²⁴ *Ibid*, hlm. 81.

Variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.²⁵

Variabel dalam penelitian ini yaitu:

a. Perencanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Dalam perencanaan program penguatan pendidikan karakter (PPK) berfungsi agar dalam proses pelaksanaannya dapat terukur dan terarah. Perencanaan program penguatan pendidikan karakter (PPK) tentunya harus mengoptimalkan berbagai sumberdaya sekolah untuk mencapai tujuan dari program penguatan pendidikan karakter. Perencanaan program ini yang nantinya akan dijadikan pedoman kerja agar proses pelaksanaan dapat tertata dan terarah sehingga tujuan dapat tercapai.

Proses perencanaan program penguatan pendidikan karakter dimulai dari membentuk tim pengembang, identifikasi potensi awal sekolah baik internal maupun eksternal, sosialisasi PPK ke berbagai pihak, merumuskan visi misi sekolah yang sesuai dengan program PPK, mendesain kebijakan PPK, merumuskan berbagai program dalam mengembangkan program PPK termasuk biaya dan penjadwalan.

b. Pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Setelah melalui proses perencanaan tentu dilanjutkan dengan proses pelaksanaan. Pelaksanaan program penguatan pendidikan

²⁵*Ibid*, hlm.38.

karakter harus seimbang antara olah hati, olah rasa, olah pikir dan olah raga. Oleh karena itu dalam pelaksanaan penguatan pendidikan karakter dapat melalui berbagai kegiatan yang ada disekolah seperti kegiatan belajar mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan pembiasaan melalui budaya madrasah. Namun dalam pelaksanaan harus sesuai dengan pedoman sekolah yang dimiliki.

c. Evaluasi Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Evaluasi merupakan proses mengumpulkan dan menyajikan informasi tentang suatu program atau kegiatan yang sudah berjalan guna untuk menentukan alternatif keputusan. Evaluasi merupakan bentuk proses untuk mendapatkan nilai dari suatu hal. Dari berbagai hal tersebut evaluasi program penguatan pendidikan bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif program-program yang telah disusun dalam menanamkan nilai-nilai karakter ke peserta didik. Evaluasi dimulai dari penyusunan tim evaluasi; merumuskan instrumen penilaian keberhasilan kebijakan program PPK; menerapkan alat evaluasi (proses pengumpulan data); mengolah hasil evaluasi; menyimpulkan hasil evaluasi; tindak lanjut atau *follow up*.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang mendukung tercapainya tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan

dalam penelitian ini adalah angket, wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.²⁶ Angket yang digunakan adalah angket tertutup (berstruktur), yaitu angket yang disajikan sedemikian rupa sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan serta angket terbuka untuk menguatkan hasil wawancara. Dalam proses pengukuran pada angket tersebut menggunakan skala likert yang terdiri dari empat macam pilihan yaitu sangat setuju (skor 4), setuju (skor 3), tidak setuju (skor 2), dan sangat tidak setuju (1). Responden untuk angket adalah guru untuk mengetahui proses pelaksanaan program penguatan pendidikan karakter. (angket ada pada lampiran)

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya²⁷. Pengumpulan data ini digunakan untuk menjangkau data tentang garis besar proses pelaksanaan penguatan pendidikan karakter. Wawancara digunakan untuk mengetahui informasi yang lebih mendalam dari

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 142.

²⁷Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 29.

responden, sehingga data yang didapat menjadi lebih akurat dan detail. Pedoman wawancara disusun secara sistematis, lengkap dan sesuai dengan angket agar proses wawancara berjalan dengan lancar. Responden dalam wawancara ini adalah kepala madrasah. Instrumen wawancara adalah sebagai berikut (lampiran):

c. Dokumentasi

Pada penelitian ini dokumentasi digunakan untuk menjangkau data yang dapat melengkapi hasil observasi sehingga data yang diperoleh semakin valid dan sesuai dengan fakta yang ada. Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi RPP atau silabus mengenai penguatan pendidikan karakter, rencana kerja sekolah mengenai penguatan pendidikan karakter, dokumentasi kegiatan penguatan pendidikan karakter, serta dokumen lain yang terkait dengan penguatan pendidikan karakter.

6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.²⁸ Instrumen penelitian dibuat berdasarkan pada kajian teori. Langkah-langkah menyusun instrumen penelitian adalah mengidentifikasi variabel-variabel penelitian, menjabarkan variabel tersebut menjadi setiap indikator, merumuskan setiap indikator menjadi butir-butir instrumen.

7. Teknik Analisis Data

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian...*(Bandung: Alfa Beta, 2015), hlm. 102.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskriptifkan variabel penelitian yang diperoleh melalui hasil-hasil pengukuran.²⁹ Data hasil pengukuran didapatkan melalui kuisisioner/angket tertutup. Dalam menentukan kedudukan dari sebuah variabel digunakan analisa deskriptif presentase. Rumus perhitungan sebagai berikut:³⁰

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

% = Presentasi Pencapaian

= Penjumlahan Skor Pada Suatu Item

= Penjumlahan Skor Maksimal Pada Suatu Item

Kemudian presentasi yang didapat diklasifikasikan sesuai kategori dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 1.2

Kategori Presentase Pencapaian

No.	Kategori	Nilai (%)
1	Sangat Baik	81 - 100
2	Baik	61 - 80
3	Cukup	41 - 60
4	Tidak Baik	21 - 40
5	Sangat Tidak Baik	0 - 20

Statistik deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisa data penelitian yang diperoleh dari angket terbuka, dan wawancara. Wawancara diperkuat dengan angket terbuka digunakan untuk mendukung data yang diperoleh dari angket tertutup. Miles and

²⁹ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algresindo, 2009), hlm. 126.

³⁰ Mohamad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkas, 2013), hlm 201.

Huberman,³¹ mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terusmenerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis model interaktif dilakukan melalui beberapa tahap berikut ini:

- 1) Periode pengumpulan data.
- 2) Reduksi data yaitu memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan adanya reduksi data, maka peneliti akan mengetahui secara jelas data yang diperoleh sehingga mempermudah dalam pengumpulan data selanjutnya.
- 3) Display data. Dengan mendisplay data, maka peneliti akan mudah untuk memahami apa yang terjadi serta merencanakan kerja selanjutnya.
- 4) Pengambilan kesimpulan yaitu tahap akhir dari mulai tahap awal sampai selesai sehingga mendapatkan hasil yang diinginkan dan hasil yang didapatkan dari lapangan.

a. Analisa Data Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian yang relevan dengan variabel penelitian. Data dari hasil dokumentasi ini digunakan sebagai data pelengkap atau penguat data dari data angket. Apabila ada perbedaan data yang

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian...* (Bandung: Alfa Beta, 2015), hlm. 246.

diperoleh dengan angket maka yang akan digunakan yaitu data dokumen, karena dokumen merupakan bentuk bukti-bukti yang nyata tentang variabel penelitian.

F. Sistematika Pembahasan

Tesis yang berjudul Kesiapan MI Ma'arif Sendang Kulon Progo dalam Menyikapi Kebijakan Peraturan Bupati Nomor 65 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) ini disusun untuk meneliti tentang Kesiapan MI Ma'arif Sendang Kulon Progo dalam Menyikapi Kebijakan Peraturan Bupati Nomor 65 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Sistematika tesis dibagi menjadi tiga bagian, antara lain:

- a. Bagian awal tesis berisi halaman sampul depan, halaman judul, pengesahan dekan, pengesahan dewan penguji, nota dinas pembimbing, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, dan daftar lampiran.
- b. Bagian utama tesis berisi tentang:
 - a. Bab Pendahuluan: Pendahuluan terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penelitian.
 - b. Bab Kajian Teori: Berupa berbagai teori yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian.
- c. Hasil Penelitian

Berupa hasil penelitian dan pembahasan mengenai: perencanaan kebijakan MI Ma'arif Sendang Kulon Progo dalam menyikapi

kebijakkan peraturan Bupati Kulon Progo Nomor 65 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK, implementasi kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di madrasah MI Ma'arif Sendang Kulon Progo, dan evaluasi hasil pelaksanaan kebijakan tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di madrasah MI Ma'arif Sendang Kulon Progo?

- d. Penutup: Bab penutup berisi tentang kesimpulan dan saran/rekomendasi
- c. Bagian Akhir: Pada bagian akhir memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan CV (daftar riwayat hidup).

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pelaksanaan penguatan pendidikan karakter di MI Ma'arif Sendang Kulon Progo maka dapat disimpulkan sebagai berikut: sebagai berikut:

1. Perencanaan Kebijakan Program Penguatan Pendidikan Karakter di MI Ma'arif Sendang Kulon Progo.

Tingkat keterlaksanaan kebijakan perencanaan kebijakan program penguatan pendidikan karakter di MI Ma'arif Sendang Kulon Progo mencapai 83.06% dengan sebaran data yaitu tim pengembang program PPK sebesar 86.11%, proses penyusunan program PPK sebesar 84,75.53%, pengelolaan anggaran program PPK sebesar 80.56%, pengelolaan waktu program PPK sebesar 83.33%, dan indikator dan daya dukung sebesar 80.56%. Dalam tahap perencanaan program penguatan pendidikan karakter telah disesuaikan dengan Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor 65 Tahun 2017. MI Ma'arif Sendang Kulon Progo merencanakan program penguatan pendidikan karakter melalui tahapan yaitu pembentukan tim pengembang. Setelah terbentuk maka dilakukan identifikasi berbagai potensi yang ada di madrasah. Kemudian proses sosialisasi ke berbagai pihak. Langkah selanjutnya yaitu merumuskan visi dan misi sekolah yang sesuai dengan PPK. Kemudian mendesain dan

merumuskan berbagai program madrasah yang sesuai dengan nilai keutamaan lokal yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan Kebijakan Program Penguatan Pendidikan Karakter di MI Ma'arif Sendang Kulon Progo.

Tingkat keterlaksanaan kebijakan program penguatan pendidikan karakter di MI Ma'arif Sendang Kulon Progo mencapai 82.05% dengan sebaran data yaitu pedoman pelaksanaan program PPK sebesar 83.33%, dan strategi pelaksanaan program PPK sebesar 80.77%. Pelaksanaan program penguatan pendidikan karakter di MI Ma'arif Sendang Karangasari Pengasih Kulon Progo disesuaikan dengan pedoman pelaksanaan program madrasah. Dalam proses pelaksanaan dapat dilakukan melalui berbagai strategi yaitu pembiasaan, kegiatan pembelajaran, dan kegiatan ekstrakurikuler, serta memberdayakan guru dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan karakter.

3. Evaluasi Kebijakan Program Penguatan Pendidikan Karakter di MI Ma'arif Sendang Kulon Progo.

Tingkat keterlaksanaan evaluasi kebijakan program penguatan pendidikan karakter di MI Ma'arif Sendang Kulon Progo mencapai 820.58% dengan sebaran data yaitu tim evaluasi program PPK 86.11%, proses evaluasi program PPK 80.16%, dan tindak lanjut program PPK 81.48%. Evaluasi kebijakan program penguatan pendidikan karakter di MI Ma'arif Sendang Kulon Progo diawali dengan membentuk tim evaluasi. Tim evaluasi merumuskan instrumen penilaian keberhasilan

program PPK untuk proses pengumpulan data. Setelah data terkumpul maka dilakukan pengolahan. Dari hasil olahan data mengenai pelaksanaan program PPK kemudian disimpulkan dan dilakukan tindak lanjut.

B. SARAN

Mengacu pada hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah penulis uraikan di atas, dan sesuai dengan tujuan penelitian, maka memberikan saran atau rekomendasi kepada:

1. Bagi madrasah, hasil yang diperoleh dalam pelaksanaan kebijakan program penguatan pendidikan karakter sangat baik, sehingga dapat dijadikan referensi dalam pelaksanaan yang selanjutnya agar lebih maksimal.
2. Bagi pemerintah melalui Kementerian Agama, hasil penelitian pelaksanaan kebijakan program penguatan pendidikan karakter MI Ma'arif Sendang Karang Sari Pengasih Kulon Progo dapat dijadikan contoh MI-MI lain di sekitar agar hasil sangat baik yang didapatkan MI Ma'arif Sendang Kulon Progo dapat diteruskan di MI-MI sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wibowo. 2012. *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Agus Wibowo. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Albertus, Doni Koesoema. 2015. *Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruh*. Yogyakarta: Kanisius.
- Arif Rohman, 2009. *Politik Ideologi Pendidikan*. Yogyakarta: Laksbang Mediatama Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi Arikunto. 2003. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press.
- Az-Zuhaili, Wahbah. 1996. *Al-Qur'an dan Paradigma Peradaban, Dinamika*. Yogyakarta.
- Bupati Kulon Progo, 2015, Tentang Pengelolaan Pendidikan Karakter, Kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 18 Tahun 2015.
- Bupati Kulon Progo, 2017, tentang Penguatan Pendidikan Karakter, Kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 65 Tahun 2017.
- Bupati Kulon Progo, 2015, tentang *Pengelolaan Pendidikan Karakter*, Kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Kulon Progo.
- Didin Kurniadin dan Imam Machali. 2013. *Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Djohar. 2003. *Pendidikan Strategik, Alternatif untuk Pendidikan Masa Depan*, Yogyakarta : LESFI
- Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam. 2008. *Kebijakan Departemen Agama dalam Peningkatan Mutu Madrasah di Indonesia*. Ditjen Pendis Departemen Agama.Jakarta.
- Effendy, Muhadjir. 2016. *Arahan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Muhadjir*

- Hasbullah. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. LSIK dan Raja Grafindo Persada. Jakarta. 1999
- Hernandez, Hilda. *Multicultural Education: A teacher Guide to linking Context, Process, and Content*, New Jersey & Ohio : Prentice Hall. 1989
- Imron, Ali. *Pembinaan Guru di Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2007
- Kemendikbud. 2007. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 tentang standar pengelolaan. Jakarta: Kemendikbud
- Kemendikbud. (2015). Panduan Pengembangan Rencana Kerja Sekolah (RKS) dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama
- Kemendikbud. 2016. Konsep Dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- Kemendikbud. Panduan Penilaian Penguatan Pendidikan Karakter. Jakarta: Kemendikbud
- Kemendikbud. 2016. Permedikbud No 20 Tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Kemendikbud
- Kemendiknas. 2011. Panduan Pendidikan Karakter. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Kebukuan Kemendiknas
- Kemendiknas. Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian Dan Pusat Kurikulum dan Perbukuan. 2011
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum
- Ki Hadjar Dewantara. *Bagian I Pendidikan*. Jogjakarta: Majelis Luhur Taman Siswa. 1962
- Made, I.K. 1998. *Manajemen Sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen Depdiknas.
- Mahfud, Choirul. 2008. *Pendidikan Multikultural*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mas'ud, Abdurrahman. 2003. *Menuju Paradigma Islam Humanis*. Gama Media. Yogyakarta.

- M. Ainul Yaqin. 2005. *Pendidikan multikultural: cross-cultural understanding untuk demokrasi dan keadilan*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Mohamad Ali. 2013. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa
- Nana Sudjana dan Ibrahim. (2009). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algresindo
- Novan Ardi W. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya Di Sekolah*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Sudarwan Danim. 2006. *Agenda Pembaruan Sistem Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sudiyono. 2007. *Dari Formulasi keImplementasi Kebijakan Pendidikan*. Buku Ajar. Yogyakarta: FIP UNY.
- Riduwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin. 2013. *Evaluasi Program Pendidikan Edisi Kedua*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Tilaar & Riant Nugroho. (2009). *Kebijakan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- UNESCO. 2015. *Rethinking Education: Towards a Global Common Good?*. Paris: UNESCO Publishing
- Shaleh, Abdul Rahman. 2004. *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa (Visi, Misi dan Aksi)*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Sumarsono dkk, 2017, *Pedoman Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter*
Kabupaten Kulon Progo.

- Syukur, Fatah. 2002. *Madrasah di Indonesia: Dinamika, Kontinuitas dan Problematika, dalam Ismail SM, (ed.), Dinamika Pesantren dan Madrasah*. Pustaka Pelajar dan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang. Yogyakarta.
- Syafarufin, 2008, *Efektivitas Kebijakan Pendidikan: Konsep, Strategi, dan Aplikasi Kebijakan Menuju Organisasi Sekolah Efektif*, Rineke Cipta: Jakarta
- Tilaar, H.A.R. 2002. *Pendidikan, Kebudayaan dan Masyarakat Madani Indonesia*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Winataputra. 2007. *Pembentukan Karakter Kepribadian Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Zamroni, 2011. *Pendidikan Demokrasi pada Masyarakat Multikultural*. Yogyakarta: Gavin Kalam Utama
- Ziadatul Husnah, 2018, *Panduan Kebijakan Berbasis Hak Asasi Manusia di Madrasah*, Yogyakarta: PGMI UIN Sunan Kalijaga
- _____, *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*, Kemendikbud 2017
- _____, *Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*, Dinas Pendidikan KP 2017



LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**ANGKET PENELITIAN (MODEL TERTUTUP)
PELAKSANAAN KEBIJAKAN PROGRAM Penguatan Pendidikan
KARAKTER (PPK)
DI MI MA'ARIF SENDANG**

Nama Responden :

Jabatan :

A. Petunjuk Pengisian

1. Isilah angket dengan sebenar-benarnya
2. Berilah tanda (V) pada kolom yang tersedia

B. Pernyataan atau Pertanyaan

1. Perencanaan Kebijakan Program PPK
 - 1) Sangat tidak setuju, 2) tidak setuju, 3) setuju, dan 4) sangat setuju

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		1	2	3	4
1	Kepala madrasah membentuk tim pengembang program PPK				
2	Tim pengembang mengidentifikasi berbagai sumber belajar dan sarana prasarana baik di dalam dan di luar madrasah				
3	Tim pengembang mengidentifikasi SDM yang tersedia di masrasah maupun di luar madrasah				
4	Tim pengembang mengidentifikasi berbagai sumber pendanaan program PPK				
5	Tim pengembang melakukan sosialisasi PPK kepada semua pemangku kepentingan pendidikan (pengawas, guru, komite, orang tua wali murid, dan masyarakat)				
6	Program PPK diintegrasikan dalam rumusan dalam visi dan misi dan dokumen kurikulum (silabus, RPP, pembelajaran, dan evaluasi/penilaian)				
7	Tim pengembang mengintegrasikan nilai-nilai utama PPK dengan prioritas nilai utama yang dipilih dan dikembangkan (religius, nasionlis, integritas, gotong royong, dan mandiri)				
8	Nilai-nilai yang dipilih madrasah sesuai dengan nilai-nilai local				
9	Tim pengembang mendefinisikan				

	dan menentukan peranan masing-masing pihak dalam pengembangan PPK				
10	Implementasi PPK di madrasah tidak bertentangan dengan kebijakan dan peraturan di madrasah				
11	Tim pengembang mengembangkan program PPK secara seimbang antara olah raga, olah pikir, dan olah hati.				
12	Madrasah memiliki program unggulan PPK dengan mengintegrasikan nilai-nilai PPK dalam setiap aktivitas pembelajaran (intrakurikuler dan ekstrakurikuler)				
13	Kegiatan ekstrakurikuler madrasah mendukung program PPK				
14	Madrasah memiliki kegiatan pembiasaan untuk menanamkan nilai-nilai karakter.				
15	Tim pengembang menyusun jadwal program-program PPK disesuaikan dengan kondisi madrasah				
16	Tim pengembang menyusun indikator-indikator penentu keberhasilan program PPK				
17	Madrasah memiliki daya dukung dalam pelaksanaan program PPK				

2. Pelaksanaan Kebijakan Program PPK

1) Sangat tidak setuju, 2) tidak setuju, 3) setuju, dan 4) sangat setuju

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		1	2	3	4
18	Setiap program PPK dilaksanakan sesuai dengan pedoman madrasah yang telah disusun sebelumnya				
19	Madrasah mengembangkan kegiatan-kegiatan yang menumbuhkan sikap religius (toleransi)				
20	Madrasah mengembangkan kegiatan-kegiatan yang menumbuhkan semangat nasionalisme (kesetiaan dan kepedulian dll)				

21	Madrasah mengembangkan kegiatan-kegiatan yang menumbuh-kembangkan semangat kemandirian (etos kerja, kerja keras, dll)				
22	Madrasah mengembangkan kegiatan-kegiatan yang menumbuh-kembangkan semangat gotong royong (musyawarah, tolong menolong dll)				
23	Madrasah mengembangkan kegiatan-kegiatan yang menumbuh-kembangkan sikap integritas (tanggung jawab dll)				
24	Nilai-nilai utama PPK diintegrasikan dalam desain RPP				
25	Guru mengembangkan scenario pembelajaran yang dapat memperkuat nilai-nilai karakter				
26	Guru mengaitkan proses pembelajaran dengan kegiatan sehari-hari yang mempunyai nilai penguatan karakter				
27	Madrasah mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang memberikan wadah dalam upaya penguatan nilai karakter				
28	Guru memberikan teladan yang baik untuk peserta didik (guru hadir lebih awal dll)				
29	Madrasah mengembangkan kegiatan-kegiatan rutin untuk mendukung penguatan nilai karakter (upacara dll)				
30	Madrasah menindak secara langsung peserta didik yang menunjukkan karakter yang melenceng dari nilai-nilai karakter yang diharapkan (peserta didik mencontek lalu diberi hukuman dll)				
31	Madrasah melakukan pengkondisian lingkungan untuk mendukung penguatan nilai karakter (poster dan kebersihan lingkungan dll)				

3. Evaluasi Program PPK

1) Sangat tidak setuju, 2) tidak setuju, 3) setuju, dan 4) sangat setuju

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		1	2	3	4
32	Madrasah membentuk tim evaluasi				
33	Tim evaluasi menyusun pedoman dan arahan dalam menentukan aspek-aspek yang akan dievaluasi				
34	Tim evaluasi menyusun rencana strategis evaluasi sesuai kondisi madrasah				
35	Madrasah memiliki instrument untuk mengukur dan mendokumentasikan keberhasilan program PPK				
36	Kepala Madrasah melakukan kegiatan monitoring PPK secara rutin dan berkelanjutan				
37	Guru ikut serta dalam kegiatan monitoring PPK secara rutin dan berkelanjutan				
38	Komite madrasah ikut serta dalam kegiatan monitoring PPK secara rutin dan berkelanjutan				
39	Madrasah memiliki mekanisme umpan balik di antara peserta didik untuk memperbaiki pelaksanaan kegiatan PPK				
40	Madrasah menindaklanjuti hasil monitoring untuk memperbaiki pelaksanaan program PPK				
41	Madrasah mempergunakan dokumentasi dan data-data pendukung (presensi siswa, catatan harian, notula rapat, dll) untuk menilai pelaksanaan dan keberhasilan program PPK				
42	Prestasi belajar peserta didik meningkat dan muncul atau berkembangnya budaya belajar mandiri dalam diri siswa setelah program PPK dilaksanakan				

**ANGKET PENELITIAN (MODEL TERBUKA)
PELAKSANAAN KEBIJAKAN PROGRAM PenguATAN PENDIDIKAN
KARAKTER (PPK)
DI MI MA'ARIF SENDANG**

Nama Responden :

Jabatan :

PETUNJUK PENGISIAN:

Pada bagian ini Bapak/Ibu diminta memberikan jawaban pada kolom yang tersedia sesuai dengan pandangan atau penilaian dari Bapak/Ibu.

1. Apa saja program kebijakan PPK di MI Ma'arif Sendang Karang Sari Pengasih Kulon Progo?

2. Sebutkan alur penyusunan kebijakan program PPK di MI Ma'arif Sendang Karang Sari Pengasih Kulon Progo?

3. Dari mana asal anggaran alur penyusunan kebijakan program PPK di MI Ma'arif Sendang Karang Sari Pengasih Kulon Progo?

4. Sebutkan indikator keberhasilan program PPK di alur penyusunan kebijakan program PPK di MI Ma'arif Sendang Karang Sari Pengasih Kulon Progo?

5. Bagaimana strategi pelaksanaan program PPK di alur penyusunan kebijakan program PPK di MI Ma'arif Sendang Karang Sari Pengasih Kulon Progo?

6. Sebutkan alur evaluasi program PPK alur penyusunan kebijakan program PPK di MI Ma'arif Sendang Karang Sari Pengasih Kulon Progo?

7. Apa saja tindak lanjut evaluasi kebijakan program PPK di alur penyusunan kebijakan program PPK di MI Ma'arif Sendang Karang Sari Pengasih Kulon Progo?

FOTO KEGIATAN MI MA'ARIF SENDANG



Pelaksanaan dan Pembinaan Sholat Jenazah Bersama Bupati Kulon Progo



KBM Matematika: Berdiskusi memecahkan masalah bersama



KBM IPA. Kegiatan Eksplorasi pada tumbuhan



Ekstrakurikuler Pramuka: Memasang Bendera di Pinggir Jalan dan mewarnai Pancasila

Semangat Berprestasi dalam Setiap Kompetisi

(OSN, KSM, dan AKSIOMA)

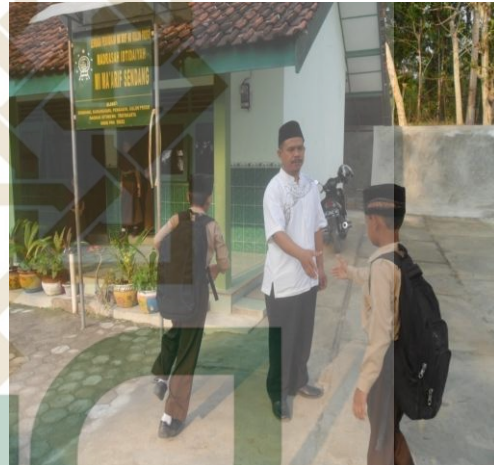


Pamitan dengan Bupati KP

Juara II Lomba Paduan Suara HAB
Kemenag KP

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEGIATAN PRAMUKA DAN PERINGATAN HARI KARTINI



Pembinaan dan Pembiasaan





Gerakan Suka Membaca Al Quran dan Bimbingan Khusus Bagi Yang belum bisa membaca



Pelaksanaan Peduli Lingkungan: Jumat Bersih, Menanam Pohon, Memungut Plastik di sepanjang jalan, Membersihkan Lingkungan Masjid.

Kotak Amal untuk Penggalangan dana Sosial, Safari sholat jumat, berqurban, dan memberikan bantuan kepada masyarakat yang kurang mampu



KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DRUMBAND



GROUP DRUMBAND DITAMPIL PADA ACARA HUT RI TAHUN 2018



Lampiran 1

SILABUS PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MI MA'ARIF SENDANG

A. Silabus Kegiatan Keagamaan (Islam)

EKSTRAKURIKULER							
NO	KOMPETENSI	KELAS I	KELAS II	KELAS III	KELAS IV	KELAS V	KELAS VI
1	Khatam Alquran	Iqra jilid 1-3	Iqra Jilid 4-6	Juz 1-7	Juz 8-15	Juz 16-24	Juz 25-30
2	Hafal Alquran surat An Nas s.d. surat Adh Dhuha	surat An Nas, surat Al Falaq, surat Al Ikhlas, dan surat Al Lahab	surat Ar Nas, surat Al Kafrun, surat Al Kaustar, dan surat Al Maun	surat Al Quraisy, surat Al Fil, surat Al Humazah, dan surat Al Asr	surat At Takatsur, surat Al Qariah, surat Al Adiyat, dan surat Al Zalzalah	surat Al Bayyinah, surat Al Qadr, surat Al Ala, dan surat At Tin	surat Al Insyirah dan surat Adhuha
3	Memahami tata cara sholat dan melaksanakan sholat wajib 5 (lima) waktu	Gerakan sholat, takbiratulikhram, surat Al Fatihah, doa duduk diantara dua sujud	Gerakan sholat, doa iftitah, doa sujud dan ruku'	Gerakan sholat, doa duduk terakhir, doa sebelum salam, dan doa salam	Pembiasaan melaksanakan gerakan sholat, bacaan sholat secara baik dan benar	Pembiasaan melaksanakan gerakan sholat, bacaan sholat secara baik dan benar	Pembiasaan melaksanakan gerakan sholat, bacaan sholat secara baik dan benar

B. Silabus Pengamalan Nilai-nilai Pancasila

1. Kelas I - III

No	Sila	Semangat Kebangsaan	Pemahaman	Pengamalan	Pembudayaan
1	Ketuhanan Yang Maha Esa	<p>a. Ketakwaan</p> <p>b. Toleransi dalam kehidupan beragama</p> <p>c. Hidup rukun dengan pemeluk agama lain</p>	<p>Pemberian bimbingan pada siswa tentang perilaku takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>Pemberian bimbingan pada siswa tentang toleransi antarumat beragama.</p> <p>Pemberian bimbingan pada siswa tentang pentingnya perilaku hidup rukun dengan pemeluk agama lain.</p>	<p>Menjalankan perintah Tuhan dengan beribadah dan menjauhi perbuatan yang dilarang agama.</p> <p>Memberi kesempatan kepada teman yang berbeda agama untuk menjalankan ibadah.</p> <p>Hidup rukun dengan orang lain tanpa membeda-bedakan agama.</p>	<p>Pembiasaan menjalankan perintah Tuhan dan menjauhi larangan-Nya di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.</p> <p>Pembiasaan sikap toleransi antar umat beragama dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.</p> <p>Pembiasaan hidup rukun dengan pemeluk agama lain dalam keseharian di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.</p>
2	Kemanusiaan yang adil dan beradab	<p>a. Kekeluargaan</p> <p>b. Hak asasi manusia</p> <p>c. Kebenaran dan keadilan untuk kemanusiaan</p>	<p>Pemberian bimbingan pada siswa tentang pentingnya sikap kekeluargaan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Pemberian pengertian tentang hak asasi manusia.</p> <p>Kebenaran dan keadilan untuk kemanusiaan</p>	<p>Menerapkan sikap kekeluargaan dalam pergaulan.</p> <p>Menjaga ketenangan di lingkungan sekolah agar orang lain tidak terganggu dalam menjalankan aktivitasnya.</p> <p>Menerapkan perilaku menjunjung tinggi kebenaran dan keadilan</p>	<p>Pembiasaan sikap kekeluargaan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.</p> <p>Pembiasaan sikap menghargai hak asasi manusia dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.</p> <p>Membiaskan berperilaku menjunjung tinggi kebenaran dan keadilan</p>

No	Sila	Semangat Kebangsaan	Pemahaman	Pengalaman	Pembudayaan
				dalam kehidupan sehari-hari.	dalam kehidupan sehari-hari.
		d. Sikap saling menghormati dan bekerja sama dengan suku/ bangsa lain	Pemberian contoh tentang pentingnya sikap saling menghormati dan bekerja sama dengan suku/ bangsa lain.	Praktek menghormati dan bekerjasama dengan suku atau bangsa lain	Membiasakan menghormati dan bekerjasama dengan suku atau bangsa lain
3	Persatuan Indonesia	a. Kesatuan	Pengenalan wilayah mulai tingkat pedukuhan, desa/kelurahan, kecamatan, kabupaten, DI Yogyakarta.	Menyebutkan wilayah mulai tingkat pedukuhan, desa/kelurahan, kecamatan, kabupaten, DI Yogyakarta.	Membiasakan untum membedakan tingkat wilayah pedukuhan, desa/kelurahan, kecamatan, kabupaten, DI Yogyakarta.
		b. Persatuan	Mengenal pakaian adat istiadat, suku bangsa, bahasa, dan budaya nusantara	Latihan bergaul yang baik dengan teman walaupun berbeda suku bangsa, adat istiadat, dan budaya.	Membiasakan bergaul baik dengan teman yang berbeda suku bangsa, adat istiadat, dan budaya.
		c. Bangsa sebagai bangsa Indonesia	Pengenalan kekayaan sumber daya alam dan sumber daya lainnya di Indonesia.	Menjaga kelestarian lingkungan di sekolah dan luar sekolah serta mengikuti berbagai kegiatan perlombaan atau olimpiade dan berusaha meraih prestasi yang dapat mengharumkan nama sekolah sekaligus nama bangsa Indonesia.	Pemberian tanggung jawab untuk melestarikan lingkungan sekolah dan terlibat menjaga kelestarian lingkungan luar sekolah.
4	Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan	a. Demokrasi Indonesia	Pemberian bimbingan pada siswa tentang pelaksanaan demokrasi di Indonesia.	Menghargai pendapat orang lain.	Pembiasaan sikap demokratis dalam kehidupan sehari-hari.
		b. Kesamaan derajat	Menjelaskan setiap orang memiliki kesamaan derajat	Menghargai orang lain dan bersikap tenggang rasa.	Selalu menghargai orang lain dan bersikap tenggang

No	Sila	Semangat Kebangsaan	Pemahaman	Pengalaman	Pembudayaan
			<p>sehingga harus saling menghargai.</p> <p>Menjelaskan sikap yang seharusnya ditunjukkan terhadap hasil musyawarah.</p>		<p>rasa dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Pembiasaan mematuhi hasil musyawarah dalam kehidupan sehari-hari.</p>
5	Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia	<p>a. Adil</p> <p>b. Bekerja keras</p> <p>c. Menghargai hasil karya orang lain</p>	<p>Pemberian bimbingan pada siswa tentang pentingnya bersikap adil terhadap orang lain.</p> <p>Pemberian pengertian pentingnya bekerja keras dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Menjelaskan sikap yang seharusnya ditunjukkan terhadap hasil karya orang lain.</p>	<p>Bersikap adil terhadap semua orang.</p> <p>Berusaha meraih prestasi dengan gigih dan pantang menyerah.</p> <p>Mengucapkan selamat kepada teman yang berprestasi.</p>	<p>Selalu bersikap adil dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Pembiasaan bekerja keras dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Pembiasaan sikap menghargai hasil karya orang lain.</p>

2. Kelas IV – VI

No	Sila	Semangat Kebangsaan	Pemahaman	Pengamalan	Pembudayaan
1	Ketuhanan Yang Maha Esa	<p>a. Ketakwaan</p> <p>b. Toleransi dalam kehidupan beragama</p> <p>c. Hidup rukun dengan pemeluk agama lain</p>	<p>Memahami ajaran agama yang dianutnya</p> <p>Memahami sikap toleransi antar umat beragama.</p> <p>Memahami sikap hidup rukun dengan teman yang berbeda agama</p>	<p>Beribadah sesuai dengan agama yang dianutnya</p> <p>Menghargai dan menghormati orang lain menjalankan ibadah sesuai agamanya.</p> <p>Bersikap hidup rukun dengan teman yang berbeda agama</p>	<p>Selalu berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Selalu menghargai dan menghormati orang lain menjalankan ibadah sesuai agamanya.</p> <p>Pembiasaan hidup rukun dengan pemeluk agama lain dalam keseharian di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.</p>
2	Kemanusiaan yang adil dan beradab	<p>a. Kekeluargaan</p> <p>b. Hak Asasi manusia</p> <p>c. Kebenaran dan keadilan untuk kemanusiaan</p> <p>d. Saling menghormati dan bekerja sama dengan suku/ bangsa lain.</p>	<p>Memahami sikap perilaku kekeluargaan</p> <p>Memahami sikap menghormati dan menghargai hak asasi manusia.</p> <p>Memberi contoh kegiatan kemanusiaan yang benar dan adil.</p> <p>Memahami tata cara bersikap hormat menghormati dan bekerja sama dengan suku/ bangsa lain</p> <p>Mengenalkan wilayah provinsi se-Indonesia sebagai NKRI.</p>	<p>Menerapkan sikap kekeluargaan dalam pergaulan.</p> <p>Saling menjaga dan melindungi harkat dan martabat sesama.</p> <p>Berperilaku hidup benar dan adil terhadap sesama.</p> <p>Bersikap hormat menghormati dan mampu bekerja sama dengan suku/ bangsa lain</p> <p>Mampu menyebutkan nama wilayah dan ibu kota provinsi se-Indonesia.</p>	<p>Peduli terhadap teman yang sakit atau tertimpa musibah.</p> <p>Selalu menghormati dan menghargai hak orang lain dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>Selalu berperilaku hidup benar dan adil terhadap sesama.</p> <p>Selalu menghormati dan dibiasakan mampu bekerja sama dengan suku/ bangsa lain.</p> <p>Mampu membaca dan menggambar peta DI</p>
3	Persatuan Indonesia	a. Kesatuan			

		<p>b. Persatuan</p>	<p>Mengenalkan tata cara bergaul dengan suku bangsa, adat istiadat, bahasa, dan budaya.</p>	<p>Bergaul dengan teman yang berbeda suku bangsa, adat istiadat, bahasa, dan budaya.</p>	<p>Yogyakarta dan peta Indonesia. Mengikuti gelar seni dan budaya nusantara.</p>
	<p>c. Bangsa sebagai bangsa Indonesia</p>	<p>Menumbuhkan rasa cinta dan bangga sebagai warga Kulon Progo yang merupakan bagian dari bangsa Indonesia.</p>	<p>Mencintai Kulon Progo dan bangga sebagai bangsa Indonesia.</p>	<p>Mengutamakan produksi Kulon Progo dan menggunakan produksi dalam negeri.</p>	
<p>4</p>	<p>Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan</p>	<p>a. Demokrasi Indonesia</p> <p>b. Kesamaan derajat</p> <p>c. Kepatuhan terhadap hasil musyawarah</p>	<p>Mengenalkan sikap demokratis dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Mengenalkan perilaku kesamaan derajat dalam pergaulan sehari-hari.</p> <p>Mengenalkan perilaku patuh terhadap hasil musyawarah.</p>	<p>Bersikap demokratis melalui musyawarah mufakat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Menerapkan perilaku persamaan derajat dalam pergaulan sehari-hari.</p> <p>Melaksanakan hasil musyawarah dengan penuh tanggung jawab.</p>	<p>Membiasakan bermusyawarah untuk mufakat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Menghargai pendapat orang lain dalam musyawarah.</p> <p>Selalu melaksanakan hasil musyawarah dengan penuh tanggung jawab.</p>

5	Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia	a. Adil	Mengenalkan perilaku adil dalam kehidupan sehari-hari	Berperilaku adil terhadap sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari.	Selalu berperilaku adil terhadap sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari.
		b. Bekerja keras	Mengenalkan sikap dan perilaku bekerja keras dalam kehidupan sehari-hari.	Berusaha dengan sungguh-sungguh untuk melaksanakan semua tugas.	Selalu berusaha dengan sungguh-sungguh untuk melaksanakan semua tugas.
		c. Menghargai hasil karya-orang lain	Mengenalkan perilaku menghargai karya orang lain dan orang lain yang sudah berkarya.	Menghargai karya orang lain dan orang lain yang sudah berkarya.	Terbiasa menghargai karya orang lain dan orang yang sudah berkarya.
		d. Gotong royong	Menjelaskan bentuk gotong royong dalam kehidupan sehari-hari.	Melaksanakan kegiatan bersama secara gotong royong kehidupan sehari-hari.	Membiasakan bergotong royong menjaga ketidupan sehari-hari.

C. Silabus Budaya Kemataraman

No	Unsur Unsur Budaya	Muatan Materi	Penerapan		
			Pengenalan	Pemahaman	Pengembangan
1	Membaca dan menulis aksara Jawa	<p>a. Aksara nglegena</p> <p>b. Sandhangan</p> <p>c. Pasangan</p> <p>d. Tembung Prasaja</p>	<p>Mengenal aksara Jawa nglegena</p> <p>Mengenal jenis-jenis sandhangan (swara dan wyanjana)</p> <p>Mengenal pasangan aksara Jawa</p> <p>Mengenal aksara Jawa tembung prasaja</p>	<p>Membaca dan menulis aksara Jawa nglegena</p> <p>Membaca, menulis kata, dan kalimat sederhana (prasaja) menggunakan aksara Jawa yang memakai sandhangan (swara dan wyanjana)</p> <p>Membaca dan menulis kata dan kalimat sederhana (prasaja) aksara Jawa yang memakai pasangan</p> <p>Membaca dan menulis tembung prasaja menggunakan aksara nglegena, sandhangan, dan pasangan</p>	<p>Menyalin aksara Jawa nglegena ke Latin dan sebaliknya</p> <p>Menyalin kata dan kalimat sederhana (prasaja) aksara Jawa yang memakai sandhangan (swara dan wyanjana)</p> <p>Menyalin kata dan kalimat sederhana (prasaja) aksara Jawa yang memakai pasangan</p> <p>Menyalin tembung prasaja menggunakan aksara nglegena, sandhangan, dan pasangan</p>
2	Bahasa dan sastra Jawa	<p>a. Geguritan</p> <p>b. Unggah-ungguh basa</p> <p>c. Sesorah</p> <p>d. Tembang macapat</p>	<p>Mengenal geguritan</p> <p>Mengenal unggah-ungguh basa (ngoko, krama)</p> <p>Mengenal sesorah</p> <p>Mengenal tentang tembang macapat (Pocung, Gambuh, Kinanthi, Mijil, Pangkur, Dhandhanggula)</p>	<p>Membaca geguritan sesuai pedoman/paugeran : wiraga, wirama, wirasa (3W)</p> <p>Memahami unggah-ungguh berbahasa Jawa (basa ngoko, krama madya, krama inggil)</p> <p>Memahami sesorah dengan baik</p> <p>Memahami guru lagu, guru wilangan, guru gatra tembang Macapat (Pocung, Gambuh, Kinanthi, Mijil, Pangkur, Dhandhanggula)</p> <p>Memahami cara bermain dolanan tradisional Jawa (Nglarak Blarak, Jemparingan, Egrang, Gobak Slodor, Kasti,</p>	<p>Mencipta geguritan</p> <p>Menerapkan unggah-ungguh berbahasa Jawa</p> <p>Mempraktikkan sesorah yang baik</p> <p>Melantunkan tembang Macapat (Pocung, Gambuh, Kinanthi, Mijil, Pangkur, Dhandhanggula)</p> <p>Bermain berbagai dolanan tradisional Jawa (Nglarak Blarak, Jemparingan, Egrang, Gobak Slodor, Kasti,</p>
3	Adat Istiadat Jawa	<p>a. Dolanan tradisional Jawa</p>	<p>Mengenal berbagai dolanan tradisional Jawa (Nglarak Blarak, Jemparingan, Egrang, Gobak Slodor, Kasti,</p>	<p>Bermain berbagai dolanan tradisional Jawa (Nglarak Blarak, Jemparingan, Egrang, Gobak Slodor, Kasti,</p>	

No	Unsur Unsur Budaya	Muatan Materi	Penerapan		
			Pengenalan	Pemahaman	Pengembangan
			Kenthsian/Mlinjon, Wokan, dan Gatheng)	Kenthsian/Mlinjon, Wokan, dan Gatheng)	Kenthsian/Mlinjon, Wokan, dan Gatheng)
	b. Bangunan/cakrik rumah adat Jawa	Mengenal bangunan cakrik Mataram (Joglo, Limasan, Kampung)	Memahami seni bangunan adat/cakrik rumah adat Jawa (Joglo, Limasan, Kampung)	Menyebutkan bagian dan membuat maket bangunan adat/cakrik rumah adat Jawa (Joglo, Limasan, Kampung)	Menyebutkan bagian dan membuat maket bangunan adat/cakrik rumah adat Jawa (Joglo, Limasan, Kampung)
	c. Makanan tradisional Jawa	Mengenal makanan tradisional (apem, cucur, wajik, jadah, jenang, lemper, lemet, aren-arem, nagasari, matakabo, klepon, cemplon, gethuk, growol, gudheg)	Memahami proses pembuatan makanan tradisional (apem, cucur, wajik, jadah, jenang, lemper, lemet, aren-arem, nagasari, matakabo, klepon, cemplon, gethuk, growol, gudheg)	Memahami proses pembuatan makanan tradisional (apem, cucur, wajik, jadah, jenang, lemper, lemet, aren-arem, nagasari, matakabo, klepon, cemplon, gethuk, growol, gudheg)	Memahami proses pembuatan makanan tradisional (apem, cucur, wajik, jadah, jenang, lemper, lemet, aren-arem, nagasari, matakabo, klepon, cemplon, gethuk, growol, gudheg)
	d. Minuman Tradisional	Memahami minuman tradisional (legen, wedang rondhe, rujak degan, dan lain-lain)	Menunjukkan minuman tradisional (legen, wedang rondhe, rujak degan, dan lain-lain)	Praktek membuat minuman tradisional (legen, wedang rondhe, rujak degan dan lain-lain)	Praktek membuat minuman tradisional (legen, wedang rondhe, rujak degan dan lain-lain)
	e. Pertanian tradisional	Mengenal cara bercocok tanam tradisional (surjan, tumpangsari, minapadi)	Memahami cara bercocok tanam tradisional (surjan, tumpangsari, minapadi)	Menerapkan bercocok tanam tradisional (surjan, tumpangsari, minapadi)	Menerapkan bercocok tanam tradisional (surjan, tumpangsari, minapadi)
	f. Jamu tradisional	Mengenal jamu tradisional (paitan, uyup-uyup)	Memahami bahan dan proses pembuatan jamu tradisional (paitan, uyup-uyup)	Membuat jamu tradisional (paitan, uyup-uyup)	Membuat jamu tradisional (paitan, uyup-uyup)
	g. Bumbu tradisional	Mengenal bumbu tradisional (salam, laos, jahe, kunir, kencur, asem)	Menyebutkan bumbu tradisional (salam, laos, jahe, kunir, kencur, asem)	Meracik/membuat bumbu masak sederhana yang menggunakan bumbu tradisional (salam, laos, jahe, kunir, kencur, asem)	Meracik/membuat bumbu masak sederhana yang menggunakan bumbu tradisional (salam, laos, jahe, kunir, kencur, asem)
	h. Bunga tradisional	Mengenal bunga tradisional (kanthil, menur, kemuning, wora-wari, tapak dara, waru, semboja)	Menyebutkan bunga tradisional (kanthil, menur, kemuning, wora-wari, tapak dara, waru, semboja)	Membudayakan/menanam bunga tradisional (kanthil, menur, kemuning, wora-wari, tapak dara, waru, semboja)	Membudayakan/menanam bunga tradisional (kanthil, menur, kemuning, wora-wari, tapak dara, waru, semboja)

No	Unsur Unsur Budaya	Muatan Materi	Penerapan		
			Pengenalan	Pemahaman	Pengembangan
4	Kesenian Jawa	i. Gotong royong	Memahami bentuk gotong royong (uwur-uwur, sambatan, gugur gunung dan lain-lain)	Menjelaskan bentuk gotong royong (uwur-uwur, sambatan, gugur gunung dan lain-lain)	Melakukan kegiatan gotong royong (uwur-uwur, sambatan, gugur gunung dan lain-lain)
		a. Tari Klasik	Mengenal tari klasik Mataraman (Bondhan, Merak)	Memahami gerakan dan iringan tari klasik (Bondhan dan Merak)	Menari tari klasik (Bondhan dan Merak)
		b. Kethoprak prasaja	Mengenal kethoprak prasaja	Memahami kethoprak prasaja	Praktik bermain kethoprak prasaja
		c. Wayang	Mengenal tokoh wayang : Pandhawa dan Kurawa	Memahami watak tokoh wayang Pandhawa dan Kurawa	Menjelaskan silsilah wayang Pandhawa dan Kurawa



KASIMUS D RIFANGI, M.Pd.I
 08127406292005011002

Lampiran 2

PROGRAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MI MA'ARIF SENDANG

A. Program Kegiatan Keagamaan (Islam)

1. Kelas I

No	Kompetensi	Kegiatan	Tempat	Pelaksana	Waktu Pelaksanaan
1	Khatam Alquran	Membaca Iqra jilid 1-3 dan atau Al Quran Juz 1-10	1. Madrasah	Siswa dan guru	Selasa – Jum'at (pagi sebelum pelajaran dimulai)
2	Hafal Alquran surat An Nas s.d. surat Adh Dhuha	Menghafal surat An Nas, surat Al Falaq, surat Al Ikhlas, dan surat Al Lahab	1. Madrasah	Siswa dan Ustadz/pengasuh	Senin – Jum'at (waktu menyesuaikan jadwal Ekstrakurikuler)
			2. Sekolah	Siswa dan Ustadz/pengasuh	Selasa – Jum'at (pagi sebelum pelajaran dimulai)
3	Memahami tata cara sholat dan melaksanakan sholat wajib 5 (lima) waktu	Mempraktikkan gerakan sholat, takbiratulikram, surat Al Fatihah, doa duduk diantara dua sujud	1. Sekolah	Siswa dan guru	Senin – Jum'at (pagi sebelum pelajaran dimulai)
			2. Sekolah	Siswa dan Ustadz/pengasuh	Senin – Jum'at (waktu menyesuaikan jadwal Ekstrakurikuler)

2. Kelas II

No	Kompetensi	Kegiatan	Tempat	Pelaksana	Waktu Pelaksanaan
1	Khatam Alquran	Membaca Iqra Jilid 4-6 dan atau Al Quran Juz 1-10	1. Sekolah 2. Sekolah	Siswa dan guru Siswa dan Ustadz/pengasuh	Selasa – Jum'at (pagi sebelum pelajaran dimulai) Senin – Jum'at (waktu menyesuaikan jadwal Ekstrakurikuler)
2	Hafal Alquran surat An Nas s.d. surat Adh Dhuha	Menghafal surat An Nas, surat Al Kafirun, surat Al Kaustar, dan surat Al Maun	1. Sekolah 2. Sekolah	Siswa dan guru Siswa dan Ustadz/pengasuh	Selasa -- Jum'at (pagi sebelum pelajaran dimulai) Senin – Jum'at (waktu menyesuaikan jadwal Ekstrakurikuler)
3	Memahami tata cara sholat dan melaksanakan sholat wajib 5 (lima) waktu	Mempraktikkan Gerakan sholat, doa iftitah, doa sujud dan ruku'	1. Sekolah 2. Sekolah	Siswa dan guru Siswa dan Ustadz/pengasuh	Selasa – Jum'at (pagi sebelum pelajaran dimulai) Senin – Jum'at (waktu menyesuaikan jadwal Ekstrakurikuler)

3. Kelas III

No	Kompetensi	Kegiatan	Tempat	Pelaksana	Waktu Pelaksanaan
1	Khatam Alquran	Membaca Juz 1-7 dan atau Al Quran, Juz 1-10	1. Sekolah 2. Sekolah	Siswa dan guru Siswa dan Ustadz/pengasuh	Selasa – Jum'at (pagi sebelum pelajaran dimulai) Senin – Jum'at (waktu menyesuaikan jadwal Ekstrakurikuler)
2	Hafal Alquran surat An Nas s.d. surat Adh Dhuha	Menghafal surat Al Quraisy, surat Al Fii, surat Al Humazah, dan surat Al Asr	1. Sekolah 2. Sekolah	Siswa dan guru Siswa dan Ustadz/pengasuh	Selasa – Jum'at (pagi sebelum pelajaran dimulai) Senin – Jum'at (waktu menyesuaikan jadwal Ekstrakurikuler)
3	Memahami tata cara sholat dan melaksanakan sholat wajib 5 (lima) waktu	Mempraktikkan Gerakan sholat, doa duduk terakhir, doa sebetum salam, dan doa salam	1. Sekolah 2. Sekolah	Siswa dan guru Siswa dan Ustadz/pengasuh	Selasa – Jum'at (pagi sebelum pelajaran dimulai) Senin – Jum'at (waktu menyesuaikan jadwal Ekstrakurikuler)

4. Kelas IV

No	Kompetensi	Kegiatan	Tempat	Pelaksana	Waktu Pelaksanaan
1	Khatam Alquran	Membaca Juz 8-15	1. Sekolah 2. Sekolah	Siswa dan guru Siswa dan Ustadz/pengasuh	Selasa – Jum'at (pagi sebelum pelajaran dimulai) Senin – Jum'at (waktu menyesuaikan jadwal Ekstrakurikuler)
2	Hafal Alquran surat An Nas s.d surat Adh Dhuha	Menghafal surat At Takatsur, surat Al Qariah, surat Al Adiyat, dan surat Al Zalzalah	1. Sekolah 2. Sekolah	Siswa dan guru Siswa dan Ustadz/pengasuh	Selasa – Jum'at (pagi sebelum pelajaran dimulai) Senin – Jum'at (waktu menyesuaikan jadwal Ekstrakurikuler)
3	Memahami tata cara sholat dan melaksanakan sholat wajib 5 (lima) waktu	Membiasakan melaksanakan gerakan sholat, bacaan sholat secara baik dan benar	1. Sekolah 2. Sekolah	Siswa dan guru Siswa dan Ustadz/pengasuh	Selasa – Jum'at (pagi sebelum pelajaran dimulai) Senin – Jum'at (waktu menyesuaikan jadwal Ekstrakurikuler)

5. Kelas V

No	Kompetensi	Kegiatan	Tempat	Pelaksana	Waktu Pelaksanaan
1	Khatam Alquran	Membaca Juz 16-24	1. Sekolah 2. Sekolah	Siswa dan guru Siswa dan Ustadz/pengasuh	Selasa – Jum'at (pagi sebelum pelajaran dimulai) Senin – Jum'at (waktu menyesuaikan jadwal Ekstrakurikuler)
2	Hafal Alquran surat An Nas s.d surat Adh Dhuha	Menghafal surat Al Bayyinah, surat Al Qadr, surat Al Ala, dan surat At Tin	1. Sekolah 2. Sekolah	Siswa dan guru Siswa dan Ustadz/pengasuh	Selasa – Jum'at (pagi sebelum pelajaran dimulai) Senin – Jum'at (waktu menyesuaikan jadwal Ekstrakurikuler)
3	Memahami tata cara sholat dan melaksanakan sholat wajib 5 (lima) waktu	Membiasakan melaksanakan gerakan sholat, bacaan sholat secara baik dan benar	1. Sekolah 2. Sekolah	Siswa dan guru Siswa dan Ustadz/pengasuh	Selasa – Jum'at (pagi sebelum pelajaran dimulai) Senin – Jum'at (waktu menyesuaikan jadwal Ekstrakurikuler)

6. Kelas VI

No	Kompetensi	Kegiatan	Tempat	Pelaksana	Waktu Pelaksanaan
1	Khatam Alquran	Membaca Juz 25-30	1. Madrasah 2. Madrasah	Siswa dan guru Siswa dan Ustadz/pengasuh	Selasa – Jum'at (pagi sebelum pelajaran dimulai) Senin – Jum'at (waktu menyesuaikan jadwal Ekstrakurikuler)
2	Hafal Alquran surat An Nas s.d. surat Adh Dhuha	Menghafal surat Al Insyirah dan surat Adhuha	1. Madrasah 2. Madrasah	Siswa dan guru Siswa dan Ustadz/pengasuh	Selasa – Jum'at (pagi sebelum pelajaran dimulai) Senin – Jum'at (waktu menyesuaikan jadwal Ekstrakurikuler)
3	Memahami tata cara sholat dan melaksanakan sholat wajib (lima) waktu	Membiasakan melaksanakan gerakan sholat, bacaan sholat secara baik dan benar	1. Madrasah 2. Sekolah	Siswa dan guru Siswa dan Ustadz/pengasuh	Selasa – Jum'at (pagi sebelum pelajaran dimulai) Senin – Jum'at (waktu menyesuaikan jadwal Ekstrakurikuler)

B. Program Pengamalan Nilai-nilai Pancasila

1. Kelas I - III

No	Sila	Semangat Kebangsaan	Pemahaman	Pengamalan	Pembudayaan	Waktu Pelaksanaan
1	Ketuhanan Yang Maha Esa	<p>a. Ketakwaan</p> <p>b. Toleransi dalam kehidupan beragama</p> <p>c. Hidup rukun dengan pemeluk agama lain</p>	<p>Pemberian bimbingan pada siswa tentang perilaku takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>Pemberian bimbingan pada siswa tentang toleransi antarumat beragama.</p> <p>Pemberian bimbingan pada siswa tentang pentingnya perilaku hidup rukun dengan pemeluk agama lain.</p>	<p>Menjalankan perintah Tuhan dengan beribadah dan menjaui perbuatanyang dilarang agama.</p> <p>Memberi kesempatan kepada teman yang berbeda agama untuk menjalakan ibadah.</p> <p>Hidup rukun dengan orang lain tanpa membeda-bedakan agama.</p>	<p>Pembiasaan menjalakan perintah Tuhan dan menjaui larangan-Nya di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.</p> <p>Pembiasaan sikap toleransi antar umat beragama dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.</p> <p>Pembiasaan hidup rukun dengan pemeluk agama lain dalam keseharian di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.</p>	<p>Senin – Jum'at melalui:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembiasaan - Integrasi dalam KBM - Ekstrakurikuler <p>Senin – Jum'at melalui:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembiasaan - Integrasi dalam KBM - Ekstrakurikuler <p>Senin – Jum'at melalui:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembiasaan - Integrasi dalam KBM - Ekstrakurikuler
2	Kemanusiaan yang adil dan beradab	<p>a. Kekeluargaan</p>	<p>Pemberian bimbingan pada siswa tentang pentingnya sikap kekeluargaan dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>Menerapkan sikap kekeluargaan dalam pergaulan.</p>	<p>Pembiasaan sikap kekeluargaan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.</p>	<p>Senin – Jum'at melalui:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembiasaan - Integrasi dalam KBM - Ekstrakurikuler

No	Sila	Semangat Kebangsaan	Pemahaman	Pengamalan	Pembudayaan	Waktu Pelaksanaan
		b. Hak asasi manusia	Pemberian pengertian tentang hak asasi manusia.	Menjaga ketenangan di lingkungan sekolah agar orang lain tidak terganggu dalam menjalankan aktivitasnya.	Pembiasaan sikap menghargai hak asasi manusia dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.	Senin – Sabtu melalui: - Pembiasaan - Integrasi dalam KBM - Ekstrakurikuler
		c. Kebenaran dan keadilan untuk kemanusiaan	Kebenaran dan keadilan untuk kemanusiaan	Menerapkan perilaku menjunjung tinggi kebenaran dan keadilan dalam kehidupan sehari-hari.	Membiasakan berperilaku menjunjung tinggi kebenaran dan keadilan dalam kehidupan sehari-hari.	Senin – Sabtu melalui: - Pembiasaan - Integrasi dalam KBM - Ekstrakurikuler
		d. Sikap saling menghormati dan bekerja sama dengan suku/ bangsa lain	Pemberian contoh tentang pentingnya sikap saling menghormati dan bekerja sama dengan suku/ bangsa lain.	Praktek menghormati dan bekerjasama dengan suku atau bangsa lain	Membiasakan menghormati dan bekerjasama dengan suku atau bangsa lain	Senin – Sabtu melalui: - Pembiasaan - Integrasi dalam KBM - Ekstrakurikuler
3	Persatuan Indonesia	a. Kesatuan	Pengenalan wilayah mulai tingkat pedukuhan, desa/kelurahan, kecamatan, DI kabupaten, DI Yogyakarta.	Menyebutkan wilayah mulai tingkat pedukuhan, desa/kelurahan, kecamatan, DI kabupaten, DI Yogyakarta.	Membiasakan untum membedakan tingkat wilayah pedukuhan, desa/kelurahan, kecamatan, kabupaten, DI Yogyakarta.	Senin – Sabtu melalui: - Pembiasaan - Integrasi dalam KBM - Ekstrakurikuler
		b. Persatuan	Mengenal pakaian adat istiadat, suku bangsa, bahasa, dan budaya nusantara	Latihan bergaul yang baik dengan teman walaupun berbeda suku bangsa, adat istiadat, dan budaya.	Membiasakan bergaul baik dengan teman yang berbeda suku bangsa, adat istiadat, dan budaya.	Senin – Sabtu melalui: - Pembiasaan - Integrasi dalam KBM - Ekstrakurikuler

No	Sila	Semangat Kebangsaan	Pemahaman	Pengamalan	Pembudayaan	Waktu Pelaksanaan
		c. Bangsa sebagai bangsa Indonesia	Pengenalan kekayaan sumber daya alam dan sumber daya lainnya di Indonesia.	Menjaga kelestarian lingkungan di sekolah dan luar sekolah serta mengikuti berbagai kegiatan perlombaan atau olimpiade dan berusaha meraih prestasi yang dapat mengharumkan nama sekolah sekaligus nama bangsa Indonesia.	Pemberian tanggung jawab untuk melestarikan lingkungan sekolah dan terlibat menjaga kelestarian lingkungan luar sekolah.	Senin – Sabtu melalui: - Pembiasaan - Integrasi dalam KBM - Ekstrakurikuler
4	Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/pe rwakilan	a. Demokrasi Indonesia b. Kesamaan derajat c. Kepatuhan hasil musyawarah	Pemberian bimbingan pada siswa tentang pelaksanaan demokrasi di Indonesia. Menjelaskan setiap orang memiliki kesamaan derajat sehingga harus saling menghargai. Menjelaskan sikap yang seharusnya ditunjukkan terhadap hasil musyawarah.	Menghargai pendapat orang lain. Menghargai orang lain dan bersikap tenggang rasa. Melaksanakan keputusan hasil musyawarah dengan rasa tanggung jawab.	Pembiasaan sikap demokratis dalam kehidupan sehari-hari. Selalu menghargai orang lain dan bersikap tenggang rasa dalam kehidupan sehari-hari. Pembiasaan mematuhi hasil musyawarah dalam kehidupan sehari-hari.	Senin – Sabtu melalui: - Pembiasaan - Integrasi dalam KBM - Ekstrakurikuler Senin – Sabtu melalui: - Pembiasaan - Integrasi dalam KBM - Ekstrakurikuler Senin – Sabtu melalui: - Pembiasaan - Integrasi dalam KBM - Ekstrakurikuler
5	Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia	a. Adil	Pemberian bimbingan pada siswa tentang pentingnya bersikap adil terhadap orang lain.	Bersikap adil terhadap semua orang.	Selalu bersikap adil dalam kehidupan sehari-hari.	Senin – Sabtu melalui: - Pembiasaan - Integrasi dalam KBM - Ekstrakurikuler

No	Sila	Semangat Kebangsaan	Pemahaman	Pengamalan	Pembudayaan	Waktu Pelaksanaan
		b. Bekerja keras	Pemberian pengertian pentingnya bekerja keras dalam kehidupan sehari-hari.	Berusaha meraih prestasi dengan gigh dan pantang menyec: ah.	Pembiasaan bekerja keras dalam kehidupan sehari-hari.	Senin – Sabtu melalui: - Pembiasaan - Integrasi dalam KBM - Ekstrakurikuler
		c. Menghargai hasil karya orang lain	Menjelaskan sikap yang seharusnya ditunjukkan terhadap hasil karya orang lain.	Mengucapkan selamat kepada teman yang berprestasi.	Pembiasaan sikap menghargai hasil karya orang lain.	Senin – Sabtu melalui: - Pembiasaan - Integrasi dalam KBM - Ekstrakurikuler

2. Kelas IV - VI

No	Sila	Semangat Kebangsaan	Pemahaman	Pengamalan	Pembudayaan	Waktu Pelaksanaan
1	Ketuhanan Yang Maha Esa	<p>a. Ketakwaan</p> <p>b. Toleransi dalam kehidupan beragama</p> <p>c. Hidup rukun dengan pemeluk agama lain</p>	<p>Memahami ajaran agama yang dianutnya</p> <p>Memahami sikap toleransi antar umat beragama.</p> <p>Memahami sikap hidup rukun dengan teman yang berbeda agama</p>	<p>Beribadah sesuai dengan agama yang dianutnya</p> <p>Menghargai dan menghormati orang lain menjalankan ibadah sesuai agamanya.</p> <p>Bersikap hidup rukun dengan teman yang berbeda agama</p>	<p>Selalu berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Selalu menghargai dan menghormati orang lain menjalankan ibadah sesuai agamanya.</p> <p>Pembiasaan hidup rukun dengan pemeluk agama lain dalam keseharian di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.</p>	<p>Senin – Sabtu melalui:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembiasaan - Integrasi dalam KBM - Ekstrakurikuler <p>Senin – Sabtu melalui:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembiasaan - Integrasi dalam KBM - Ekstrakurikuler <p>Senin – Sabtu melalui:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembiasaan - Integrasi dalam KBM - Ekstrakurikuler
2	Kemanusiaan yang adil dan beradab	<p>a. Kekeluargaan</p> <p>b. Hak Asasi manusia</p> <p>c. Kebenaran dan keadilan untuk kemanusiaan</p>	<p>Memahami sikap perilaku kekeluargaan</p> <p>Memahami sikap menghormati dan menghargai hak asasi manusia.</p> <p>Memberi contoh kegiatan kemanusiaan yang benar dan adil.</p>	<p>Menerapkan sikap kekeluargaan dalam pergaulan.</p> <p>Saling menjaga dan melindungi hak dan martabat sesama.</p> <p>Berperilaku hidup benar dan adil terhadap sesama.</p>	<p>Peduli terhadap teman yang sakit atau tertimpa musibah.</p> <p>Selalu menghormati dan menghargai hak orang lain dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>Selalu berperilaku hidup benar dan adil terhadap sesama.</p>	<p>Senin – Sabtu melalui:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembiasaan - Integrasi dalam KBM - Ekstrakurikuler <p>Senin – Sabtu melalui:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembiasaan - Integrasi dalam KBM - Ekstrakurikuler <p>Senin – Sabtu melalui:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembiasaan - Integrasi dalam KBM - Ekstrakurikuler

	d. Saling menghormati dan bekerja sama dengan suku/ bangsa lain.	Memahami tata cara bersikap hormat menghormati dan bekerja sama dengan suku/ bangsa lain	Bersikap hormat menghormati dan mampu bekerja sama dengan suku/ bangsa lain	Selalu menghormati dan dibiasakan mampu bekerja sama dengan suku/ bangsa lain.	Senin – Sabtu melalui: - Pembiasaan - Integrasi dalam KBM - Ekstrakurikuler
3	a. Kesatuan	Mengenalkan wilayah provinsi se-Indonesia sebagai NKRI.	Mampu menyebutkan nama wilayah dan ibu kota provinsi se-Indonesia.	Mampu membaca dan menggambar peta DI Yogyakarta dan peta Indonesia.	Senin – Sabtu melalui: - Pembiasaan - Integrasi dalam KBM - Ekstrakurikuler
	b. Persatuan	Mengenalkan tata cara bergaul dengan suku bangsa, adat istiadat, bahasa, dan budaya.	Bergaul dengan teman yang berbeda suku bangsa, adat istiadat, bahasa, dan budaya.	Mengikuti gelar seni dan budaya nusantara.	Senin – Sabtu melalui: - Pembiasaan - Integrasi dalam KBM - Ekstrakurikuler
	c. Bangsa sebagai bangsa Indonesia	Menumbuhkan rasa cinta dan bangga sebagai warga Kulon Progo yang merupakan bagian dari bangsa Indonesia.	Mencintai Kulon Progo dan bangga sebagai bangsa Indonesia.	Mengutamakan produksi Kulon Progo dan menggunakan produksi dalam negeri.	Senin – Sabtu melalui: - Pembiasaan - Integrasi dalam KBM - Ekstrakurikuler
4	Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/pe rwakilan	Mengenalkan sikap demokratis dalam kehidupan sehari-hari.	Bersikap demokratis melalui musyawarah mufakat dalam kehidupan sehari-hari.	Membiasakan bermusyawarah untuk mufakat dalam kehidupan sehari-hari.	Senin – Sabtu melalui: - Pembiasaan - Integrasi dalam KBM - Ekstrakurikuler
	e. Kesamaan derajat	Mengenalkan perilaku kesamaan derajat dalam pergaulan sehari-hari.	Mencrapkan perilaku persamaan derajat dalam pergaulan sehari-hari.	Menghargai pendapat orang lain dalam musyawarah.	Senin – Sabtu melalui: - Pembiasaan - Integrasi dalam KBM - Ekstrakurikuler
	f. Kepatuhan terhadap hasil musyawarah	Mengenalkan perilaku patuh terhadap hasil musyawarah.	Melaksanakan hasil musyawarah dengan	Selalu melaksanakan hasil musyawarah	Senin – Sabtu melalui: - Pembiasaan

5	Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia	a. Adil	Mengenalkan perilaku adil dalam kehidupan sehari-hari	Berperilaku adil terhadap sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari.	dengan penuh tanggung jawab. Selalu berperilaku adil terhadap sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> - Integrasi dalam KBM - Ekstrakurikuler
b.	Bekerja keras	Mengenalkan sikap dan perilaku bekerja keras dalam kehidupan sehari-hari.	Berusaha dengan sungguh-sungguh untuk melaksanakan semua tugas.	Selalu berusaha dengan sungguh-sungguh untuk melaksanakan semua tugas.	<ul style="list-style-type: none"> Senin – Sabtu melalui: - Pembiasaan - Integrasi dalam KBM - Ekstrakurikuler 	
c.	Menghargai hasil karya orang lain	Mengenalkan perilaku menghargai karya orang lain dan orang lain yang sudah berkarya.	Menghargai karya orang lain dan orang lain yang sudah berkarya.	Terbiasa menghargai karya orang lain dan orang yang sudah berkarya.	<ul style="list-style-type: none"> Senin – Jum'at melalui: - Pembiasaan - Integrasi dalam KBM - Ekstrakurikuler 	
d.	Gotong royong	Menjelaskan bentuk gotong royong dalam kehidupan sehari-hari.	Melaksanakan kegiatan bersama secara gotong royong kehidupan sehari-hari.	Membiasakan bergotong royong menjaga kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> Senin – Jum'at melalui: - Pembiasaan - Integrasi dalam KBM - Ekstrakurikuler 	

C. Silabus Budaya Kemataraman

No	Unsur Unsur Budaya	Muatan Materi	Penerapan			Waktu Pelaksanaan
			Pengenalan	Pemahaman	Pengembangan	
1	Membaca dan menulis aksara Jawa	a. Aksara nglegena	Mengenal aksara Jawa nglegena	Membaca dan menulis aksara Jawa nglegena	Menyalin aksara Jawa nglegena ke Latin dan sebaliknya	Senin – Jum'at melalui kegiatan: - Intra-Kurikuler - Ko-Kurikuler - Ekstra-Kurikuler
		b. Sandhangan	Mengenal jenis-jenis sandhangan (swara dan wyanjana)	Membaca, menulis kata, dan kalimat sederhana (prasaja) menggunakan aksara Jawa yang memakai sandhangan (swara dan wyanjana)	Menyalin kata dan kalimat sederhana (prasaja) aksara Jawa yang memakai sandhangan (swara dan wyanjana)	Senin – Jum'at melalui kegiatan: - Intra-Kurikuler - Ko-Kurikuler - Ekstra-Kurikuler
		c. Pasangan	Mengenal pasangan aksara Jawa	Membaca dan menulis kata dan kalimat sederhana (prasaja) aksara Jawa yang memakai pasangan	Menyalin kata dan kalimat sederhana (prasaja) aksara Jawa yang memakai pasangan	Senin – Jum'at melalui kegiatan: - Intra-Kurikuler - Ko-Kurikuler - Ekstra-Kurikuler
		d. Tembung Prasaja	Mengenal aksara Jawa tembung prasaja	Membaca dan menulis tembung prasaja menggunakan aksara nglegena, sandhangan, dan pasangan	Menyalin tembung prasaja menggunakan aksara nglegena, sandhangan, dan pasangan	Senin – Jum'at melalui kegiatan: - Intra-Kurikuler - Ko-Kurikuler - Ekstra-Kurikuler
2	Bahasa dan sastra Jawa	Geguritan	Mengenal geguritan	Membaca geguritan sesuai pedoman/paugeran : wiraga, wirama, wirasa (3W)	Mencipta geguritan	Senin – Jum'at melalui kegiatan: - Intra-Kurikuler - Ko-Kurikuler - Ekstra-Kurikuler

No	Unsur Unsur Budaya	Muatan Materi	Penerapan			Waktu Pelaksanaan
			Pengenalan	Pemahaman	Pengembangan	
		<p>b. Unggah-ungguh basa</p> <p>c. Sesorah</p> <p>d. Tembang macapat</p>	<p>Mengenal unggah-ungguh basa (ngoko, krama)</p> <p>Mengenal sesorah</p> <p>Mengenal tentang tembang macapat (Pocung, Gambuh, Kinanthi, Mijil, Pangkur, Dhandhanggula)</p>	<p>Memahami unggah-ungguh berbahasa Jawa (basa ngoko, krama madya, krama inggil)</p> <p>Memahami sesorah dengan baik</p> <p>Memahami guru lagu, guru wilangan, guru gatra tembang Macapat (Pocung, Gambuh, Kinanthi, Mijil, Pangkur, Dhandhanggula)</p>	<p>Menerapkan unggah-ungguh berbahasa Jawa</p> <p>Mempraktikkan sesorah yang baik</p> <p>Melantunkan tembang Macapat (Pocung, Gambuh, Kinanthi, Mijil, Pangkur, Dhandhanggula)</p>	<p>Senin – Jum'at melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Intra-Kurikuler - Ko-Kurikuler - Ekstra-Kurikuler <p>Senin – Jum'at melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Intra-Kurikuler - Ko-Kurikuler - Ekstra-Kurikuler <p>Senin – Jum'at melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Intra-Kurikuler - Ko-Kurikuler - Ekstra-Kurikuler
3	Adat Istiadat Jawa	<p>a. Dolanan tradisional Jawa</p> <p>b. Bangunan/cakrik rumah adat Jawa</p>	<p>Mengenal berbagai dolanan tradisional Jawa (Nglarak Blarak, Jemparingan, Egrang, Gobak Slodor, Kasti, Kenthisian/Mlinjon, Wokan, dan Gatheng)</p> <p>Mengenal bangunan cakrik Mataram</p>	<p>Memahami cara bermain dolanan tradisional Jawa (Nglarak Blarak, Jemparingan, Egrang, Gobak Slodor, Kasti, Kenthisian/Mlinjon, Wokan, dan Gatheng)</p> <p>Memahami seni bangunan adat/cakrik rumah adat Jawa</p>	<p>Bermain berbagai dolanan tradisional Jawa (Nglarak Blarak, Jemparingan, Egrang, Gobak Slodor, Kasti, Kenthisian/Mlinjon, Wokan, dan Gatheng)</p> <p>Menyebutkan bagian dan membuat maket bangunan</p>	<p>Senin – Jum'at melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Intra-Kurikuler - Ko-Kurikuler - Ekstra-Kurikuler <p>Senin – Jum'at melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Intra-Kurikuler - Ko-Kurikuler - Ekstra-Kurikuler

No	Unsur Unsur Budaya	Penerapan				Waktu Pelaksanaan
		Muatan Materi	Pengenalan	Pemahaman	Pengembangan	
			(Joglo, Limasan, Kampung)	(Joglo, Limasan, Kampung)	adat/cakrik rumah adat Jawa (Joglo, Limasan, Kampung)	- Ko-Kurikuler - Ekstra-Kurikuler
	c. Makanan tradisional Jawa	Mengenal makanan tradisional (apem, cucur, wajik, jadah, jenang, lemper, lemet, arem-arem, nagasari, matakabo, klepon, cemplon, gethuk, growol, gudheg)	Memahami proses pembuatan makanan tradisional (apem, cucur, wajik, jadah, jenang, lemper, lemet, arem-arem, nagasari, matakabo, klepon, cemplon, gethuk, growol, gudheg)	Membuat makanan tradisional (apem, cucur, wajik, jadah, jenang, lemper, lemet, arem-arem, nagasari, matakabo, klepon, cemplon, gethuk, growol, gudheg)	Senin – Jum'at melalui kegiatan: - Intra-Kurikuler - Ko-Kurikuler - Ekstra-Kurikuler	
	d. Minuman Tradisional	Memahami minuman tradisional (legen, wedang rondhe, rujak degan, dan lain-lain)	Menunjukkan minuman tradisional (legen, wedang rondhe, rujak degan, dan lain-lain)	Praktek membuat minuman tradisional (legen, wedang rondhe, rujak degan dan lain-lain)	Senin – Jum'at melalui kegiatan: - Intra-Kurikuler - Ko-Kurikuler - Ekstra-Kurikuler	
	e. Pertanian tradisional	Mengenal cara bercocok tanam tradisional (surjan, tumpangsari, minapadi)	Memahami cara bercocok tanam tradisional (surjan, tumpangsari, minapadi)	Menerapkan bercocok tanam tradisional (surjan, tumpangsari, minapadi)	Senin – Jum'at melalui kegiatan: - Intra-Kurikuler - Ko-Kurikuler - Ekstra-Kurikuler	
	f. Jamu tradisional	Mengenal jamu tradisional (paitan, uyup-uyup)	Memahami bahan dan proses pembuatan jamu tradisional (paitan, uyup-uyup)	Membuat jamu tradisional (paitan, uyup-uyup)	Senin – Jum'at melalui kegiatan: - Intra-Kurikuler - Ko-Kurikuler - Ekstra-Kurikuler	

No	Unsur Unsur Budaya	Muatan Materi	Penerapan			Waktu Pelaksanaan
			Pengenalan	Pemahaman	Pengembangan	
		g. Bumbu tradisional	Mengenal bumbu tradisional (salam, laos, jahe, kunir, kencur, asem)	Menyebutkan bumbu tradisional (salam, laos, jahe, kunir, kencur, asem)	Meracik/membuat bumbu masak sederhana yang menggunakan bumbu tradisional (salam, laos, jahe, kunir, kencur, asem)	Senin – Jum'at melalui kegiatan: - Intra-Kurikuler - Ko-Kurikuler - Ekstra-Kurikuler
		h. Bunga tradisional	Mengenal bunga tradisional (kanthil, menur, kemuning, wora-wari, tapak dara, waru, semboja)	Menyebutkan bunga tradisional (kanthil, menur, kemuning, wora-wari, tapak dara, waru, semboja)	Membudayakan/menanam bunga tradisional (kanthil, menur, kemuning, wora-wari, tapak dara, waru, semboja)	Senin – Jum'at melalui kegiatan: - Intra-Kurikuler - Ko-Kurikuler - Ekstra-Kurikuler
		i. Gotong royong	Memahami bentuk gotong royong (uwur-uwur, sambatan, gugur gunung dan lain-lain)	Menjelaskan bentuk gotong royong (uwur-uwur, sambatan, gugur gunung dan lain-lain)	Melakukan kegiatan gotong royong (uwur-uwur, sambatan, gugur gunung dan lain-lain)	Senin – Jum'at melalui kegiatan: - Intra-Kurikuler - Ko-Kurikuler - Ekstra-Kurikuler

4	Kesenian Jawa	a. Tari Klasik	Mengenal tari klasik Mataraman (Bondhan, Merak)	Memahami gerakan dan iringan tari klasik (Bondhan dan Merak)	Menari tari klasik (Bondhan dan Merak)	Senin – Jum'at melalui kegiatan: - Intra-Kurikuler - Ko-Kurikuler - Ekstra-Kurikuler
		b. Kethoprak prasaja	Mengenal kethoprak prasaja	Memahami kethoprak prasaja	Praktik bermain kethoprak prasaja	Senin – Jum'at melalui kegiatan: - Intra-Kurikuler - Ko-Kurikuler - Ekstra-Kurikuler
		c. Wayang	Mengenal tokoh wayang : Pandhawa dan Kurawa	Memahami watak tokoh wayang Pandhawa dan Kurawa	Menjelaskan silsilah wayang Pandhawa dan Kurawa	Senin – Jum'at melalui kegiatan: - Intra-Kurikuler - Ko-Kurikuler - Ekstra-Kurikuler

Sepdang, 2 Januari 2017
Kepala Madrasah



MI MAJALAKSMA RIFANGI, M.Pd.I
SENDA SMP
TERAKREDITASI
07406292005011002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**RENCANA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA SEKOLAH/MADRASAH (RAPBS/M)
TAHUN PELAJARAN 2017/2018 SEMESTER I**

Nama Sekolah : MI. MAYARIF-SENDANG
 Kelurahan : KARANGSARI
 Kecamatan : PENGASIH
 Kabupaten : KULON PROGO

FORMAT BOS K-2
 Diisi oleh Sekolah
 Dikirim ke Tim Manajemen BOS Kab./Kota

No.	Sumber Dana		Uraian Penggunaan	Jumlah	Sumber Dana		
	Uraian	Jumlah			BOS PUSAT	BOSDA DIY	PPK
1	Bantuan 1. BOS PUSAT 2. BOSDA DIY 3. BPPD KABUPATEN	Rp 85.600.000	1 Program Kegiatan Sekolah/Madrasah Standar Isi 1.1. Perencanaan penyusunan kurikulum 1.2. Penyusunan kurikulum 1.3. Revisi dan Revisi kurikulum 1.4. Finalisasi Kurikulum 1.5. Sosialisasi Kurikulum	Rp 1.150.000	Rp 1.150.000		
		Rp 22.470.000		Rp 2.500.000	Rp 2.500.000		
2	Sumber lain Komite Proposal BAZNAS*	Rp 28.635.000	1,2 Standar Proses 2.1. Kegiatan Ekstra Pramuka 2.2. Kegiatan Ekstra Drumband 2.3. Kegiatan Ekstra TPA/TPQ 2.4. Kegiatan Sosialisasi Pemanfaatan sampah 2.5. Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Inggris 2.6. Kegiatan Supervisi Kelas 2.7. Kegiatan Pembelajaran di Luar Kelas (Kunjungan Ke Musium) 2.8. Kegiatan Pembelajaran di Luar Kelas (Renaig) 2.9. Penggandaan Kalender Pendidikan	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000		
		Rp 3.500.000		Rp 3.300.000	Rp 3.300.000		
			1,3 Standar Lulusan 3.1. Kegiatan Club MIPA 3.2. Kegiatan kesiswaan/pentas seni (siswa berbakat) 3.3. Kegiatan penyusunan dokumen kegiatan siswa 3.4. Kegiatan Siswa Lomba Drumband 3.5. Kegiatan Porsema siswa 3.6. Peningkatan mutu lulusan US/M 3.6. Kegiatan Akhirusannah	Rp 750.000	Rp 750.000		
				Rp 450.000	Rp 450.000		
			1,4 Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan 4.1. Kegiatan Peningkatan Guru PAI MI 4.2. Kegiatan Peningkatan Guru Kelas 4.3. Kegiatan Peningkatan Mutu Kepala Madrasah 4.4. Kegiatan Bedah SKL 4.5. Kegiatan KKG Penjas	Rp 1.250.000	Rp 1.250.000		Rp 750.000
				Rp 9.700.000	Rp 9.700.000		Rp 9.700.000
				Rp 180.000,00	Rp 180.000		
				Rp 420.000,00	Rp 420.000		

Sumber Dana		Sumber Dana						
No.	Uraian	Jumlah	BOS PUSAT	BOSDA DIY	PPK	SUMBER LAIN		
1,5	Uraian Penggunaan Standar Sarana dan Prasarana Madrasah 5.1. Kegiatan Pengadaan Mesin Printer 5.2. Kegiatan Pengadaan 1 unit LCD 5.3. Kegiatan Pengadaan Mebelair 5.4. Perawatan Ruang Perpustakaan dan admin 5.5. Pengadaan Papan nama madrasah 5.6. Pengadaan Mulok Ke NUJ 5.6. Pengadaan Buku Tema K13 dan Matematika 5.7. Pengadaan Buku Pelajaran Mulok 5.8. Pengadaan Buku Referensi 5.9. Pengadaan Peralatan OR 5.10. Pembuatan Pagar Pintu masuk 5.11. Pengadaan Buku PAI dan B. Arab Kelas III dan VI 5.12. Pengadaan Penambahan Alat Drumband Standar Pengelolaan Madrasah 6.1. Kegiatan Rapat Pengembangan program komite 6.2. Penjarangan Siswa Baru/PPDB 6.3. Pengelolaan Kerumahhtanggaan 6.4. Rapat Kegiatan Penyusunan Anggaran 6.4. Kegiatan Penyusunan Laporan	Rp 3.910.000			Rp 5.950.200			
		Rp 5.950.200						
		Rp 6.500.000	Rp 6.500.000					
		Rp 4.500.000	Rp 4.500.000					
		Rp 8.725.000	Rp 8.725.000					
		Rp 1.500.000	Rp 1.500.000					
		Rp 5.500.000			Rp 5.500.000			
		Rp 1.750.000	Rp 1.750.000					
		Rp 2.750.000			Rp 2.750.000			
		Rp 4.500.000	Rp 4.500.000					
		Rp 1.500.000	Rp 1.500.000					
		Rp 3.500.000	Rp 3.500.000					
Rp 750.000	Rp 750.000			Rp 110.000				
Rp 2.396.000	Rp 2.286.000							
1,7	Standar Pembiayaan Pendidikan 7.1. Honor 6 Tenaga GTY 7.2. Kesejahteraan Guru Honor 7.3. Pengadaan Perlengkapan Upacara 7.4. Langganan Listrik 7.5. Langganan Air 7.7. Perawatan Mushola/Tempat Wudlu* 7.8. Honor PTT 7.9. Rapat Koordinasi 6 x dan Evaluasi 7.10. Perawatan Mesin Printer 7.11. Honor Tenaga Kebersihan 7.12. Perbaikan Lantai Kelas V 7.13. Bahan Habis Pakai (Tinta Printer) 7.14. Belanja Alat dan Sarana Kebersihan 7.15. Langganan pulsa internet 7.16. Pencetakan Kartu Prestasi (Sholat dan Mengaji) 7.17. Membantu Siswa Miskin 7.18. Pengadaan Buku Penghubung siswa	Rp 13.200.000	Rp 13.200.000			Rp 12.300.000		
		Rp 12.300.000				Rp 750.000		
		Rp 750.000						
		Rp 600.000	Rp 600.000					
		Rp 850.000	Rp 850.000					
		Rp 3.500.000	Rp 3.500.000			Rp 3.500.000,00		
		Rp 1.800.000	Rp 1.800.000					
		Rp 1.800.000				Rp 1.800.000		
		Rp 380.000	Rp 380.000					
		Rp 775.000	Rp 775.000					
		Rp 3.000.000	Rp 3.000.000					
		Rp 1.611.700	Rp 1.611.700					
		Rp 3.614.400	Rp 3.614.400					
		1,8	Standar Penilaian Pendidikan 8.1. Penggandaan Soal PTS 2 8.2. Penggandaan Soal PAT	Rp 1.611.700	Rp 1.611.700			
				Rp 3.614.400	Rp 3.614.400			

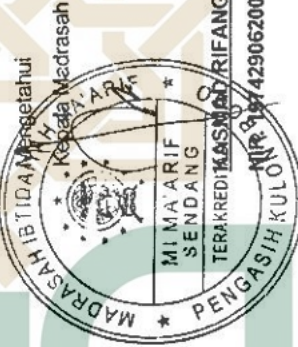
Sumber Dana		Sumber Dana				
No.	Uraian	Jumlah	BOS PUSAT	BOSDA DIY	PPK	SUMBER LAIN
	8.3. Penggandaan Soal Latihan Ujian	Rp 275.000	Rp 275.000			
	8.4. Penggandaan Soal Ujian Lokal	Rp 275.000	Rp 275.000			
	8.5. USM 3 Mapel dan Ujian Praktik Umum	Rp 275.000	Rp 275.000			
	8.6. Penggandaan Soal Ujian Praktik PAI	Rp 275.000	Rp 275.000			
	8.7. Dokumen Hasil Penilaian/Rapot					
	8.8. Penggandaan soal ULHAR	Rp 950.000	Rp 950.000			
1.9	Belanja Lainnya					
	1.9.1. ATK	Rp 6.575.000	Rp 3.287.500		Rp 2.009.800	
	1.9.2. Admin Kelas DLPK	Rp 175.000	Rp 175.000			
	1.9.3. Kesejahteraan Pendidik Akhir Tahun					
2.1	Program Unggulan dan PPK					
	2.1.1 Rapat dan Sosialisasi Program Unggulan	Rp 1.500.000	Rp 555.350			Rp 944.650
	2.1.2. Pembuatan Kartu Prestasi	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000			
	Honor Tenaga Program Unggulan (Tahfid)	Rp 1.800.000			Rp 1.800.000	
	Honor Tenaga Program Qiroatul Qur'an	Rp 1.800.000			Rp 1.800.000	
JUMLAH		Rp 140.205.000	Rp 85.600.000	Rp -	Rp 22.470.000	Rp 32.135.000

* Mencari donatur / penyusunan proposal

Menyetujui

Ketua Komite Madrasah

SUYANTO, SS



Sendang, 18 Juli 2017

Bendahara/Guru

(Signature)

JUMIYATI, S.Pd.I

NIP. 19680517 200501 2003

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

1. Pembagian Tugas Guru dalam KBM seperti pada lampiran 1.
2. Menugaskan kepada guru sebagai tugas tambahan dan bimbingan seperti lampiran 2.
3. Masing-masing guru melaporkan pelaksanaan tugasnya secara tertulis dan berkala kepada kepala madrasah
4. Segala biaya yang timbul akibat keputusan ini dibebankan pada anggaran yang disesuaikan
5. Demikian keputusan ini ditetapkan, jika dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan, akan dibetulkan sebagai mana mestinya.

Ditetapkan : di Sendang

Tanggal : 18 Juli 2017

Ke
Kepala Madrasah



SMAD RIFANGLI, M.Pd.I
NIP. 19740629 200501 1 002



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



LP MA'ARIF NU

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KULON PROGO
MI MA'ARIF SENDANG
Terakreditasi A

Alamat : Sendang Karang Sari Pengasih Kulon Progo D.I Yogyakarta 55652
Email: mismaarifsendang@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN

NO. 431/MIS.MA/XII/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : KASMAD RIFANGI, M.Pd.I
NIP. : 197406292005011002
Jabatan : Kepala MI Ma'arif Sendang Kulon Progo

Menarangkan dengan sesungguhnya bahwa saudara:

Nama : IMMA FATAYATI, S.Ag.
NIM : 16204080020
Program : Megister (S2) PGMI Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Telah melakukan penelitian guna menyelesaikan Tugas Akhir (Tesis) yang berjudul "KESIAPAN MI MA'ARIF SENDANG DALAM MENYIKAPI KEBIJAKAN BUPATI KULON PROGO NOMOR 65 TAHUN 2017 TENTANG PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER" mulai bulan Juli sampai selesai.

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sendang, 1 Desember 2018

Kepala



KASMAD RIFANGI, M.Pd.I

NIP. 197406292005011002

ANGKET PENELITIAN (MODEL TERTUTUP)
 PELAKSANAAN KEBIJAKAN PROGRAM PenguATAN PENDIDIKAN
 KARAKTER (PPK)
 DI MI MA'ARIF SENDANG

Nama Responden : Juniyati S Pd I
 Jabatan : Guru kelas I

A. Petunjuk Pengisian

1. Isilah angket dengan sebenar-benarnya
2. Berilah tanda (V) pada kolom yang tersedia

B. Pernyataan atau Pertanyaan

1. Perencanaan Kebijakan Program PPK

- 1) Sangat tidak setuju, 2) tidak setuju, 3) setuju, dan 4) sangat setuju

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		1	2	3	4
1	Kepala madrasah membentuk tim pengembang program PPK				✓
2	Tim pengembang mengidentifikasi berbagai sumber belajar dan sarana prasarana baik di dalam dan di luar madrasah			✓	
3	Tim pengembang mengidentifikasi SDM yang tersedia di masrasah maupun di luar madrasah				✓
4	Tim pengembang mengidentifikasi berbagai sumber pendanaan program PPK			✓	
5	Tim pengembang melakukan sosialisasi PPK kepada semua pemangku kepentingan pendidikan (pengawas, guru, komite, orang tua wali murid, dan masyarakat)			✓	
6	Program PPK diintegrasikan dalam rumusan dalam visi dan misi dan dokumen kurikulum (silabus, RPP, pembelajaran, dan evaluasi/penilaian)			✓	
7	Tim pengembang mengintegrasikan nilai-nilai utama PPK dengan prioritas nilai utama yang dipilih dan dikembangkan (religius, nasionlis, integritas, gotong royong, dan mandiri)				✓
8	Nilai-nilai yang dipilih madrasah sesuai dengan nilai-nilai local				✓

9	Tim pengembang mendefinisikan dan menentukan peranan masing-masing pihak dalam pengembangan PPK				✓
10	Implementasi PPK di madrasah tidak bertentangan dengan kebijakan dan peraturan di madrasah				✓
11	Tim pengembang mengembangkan program PPK secara seimbang antara olah raga, olah pikir, dan olah hati.				✓
12	Madrasah memiliki program unggulan PPK dengan mengintegrasikan nilai-nilai PPK dalam setiap aktivitas pembelajaran (intrakurikuler dan ekstrakurikuler)				✓
13	Kegiatan ekstrakurikuler madrasah mendukung program PPK			✓	
14	Madrasah memiliki kegiatan pembiasaan untuk menanamkan nilai-nilai karakter.			✓	
15	Tim pengembang menyusun jadwal program-program PPK disesuaikan dengan kondisi madrasah			✓	
16	Tim pengembang menyusun indikator-indikator penentu keberhasilan program PPK			✓	
17	Madrasah memiliki daya dukung dalam pelaksanaan program PPK			✓	

2. Pelaksanaan Kebijakan Program PPK

1) Sangat tidak setuju, 2) tidak setuju, 3) setuju, dan 4) sangat setuju

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		1	2	3	4
18	Setiap program PPK dilaksanakan sesuai dengan pedoman madrasah yang telah disusun sebelumnya				✓
19	Madrasah mengembangkan kegiatan-kegiatan yang menumbuhkan sikap religius (toleransi)			✓	
20	Madrasah mengembangkan kegiatan-kegiatan yang menumbuhkan semangat nasionalisme (kesetiaan dan kepedulian dll)				✓

9	Tim pengembang mendefinisikan dan menentukan peranan masing-masing pihak dalam pengembangan PPK			✓	
10	Implementasi PPK di madrasah tidak bertentangan dengan kebijakan dan peraturan di madrasah				✓
11	Tim pengembang mengembangkan program PPK secara seimbang antara olah raga, olah pikir, dan olah hati.		✓		
12	Madrasah memiliki program unggulan PPK dengan mengintegrasikan nilai-nilai PPK dalam setiap aktivitas pembelajaran (intrakurikuler dan ekstrakurikuler)				✓
13	Kegiatan ekstrakurikuler madrasah mendukung program PPK			✓	
14	Madrasah memiliki kegiatan pembiasaan untuk menanamkan nilai-nilai karakter.			✓	
15	Tim pengembang menyusun jadwal program-program PPK disesuaikan dengan kondisi madrasah			✓	
16	Tim pengembang menyusun indikator-indikator penentu keberhasilan program PPK			✓	
17	Madrasah memiliki daya dukung dalam pelaksanaan program PPK			✓	

2. Pelaksanaan Kebijakan Program PPK

1) Sangat tidak setuju, 2) tidak setuju, 3) setuju, dan 4) sangat setuju

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		1	2	3	4
18	Setiap program PPK dilaksanakan sesuai dengan pedoman madrasah yang telah disusun sebelumnya				✓
19	Madrasah mengembangkan kegiatan-kegiatan yang menumbuhkan sikap religius (toleransi)			✓	
20	Madrasah mengembangkan kegiatan-kegiatan yang menumbuhkan semangat nasionalisme (kesetiaan dan kepedulian dll)				✓

21	Madrasah mengembangkan kegiatan-kegiatan yang menumbuh-kembangkan semangat kemandirian (etos kerja, kerja keras, dll)				✓
22	Madrasah mengembangkan kegiatan-kegiatan yang menumbuh-kembangkan semangat gotong royong (musyawarah, tolong menolong dll)			✓	
23	Madrasah mengembangkan kegiatan-kegiatan yang menumbuh-kembangkan sikap integritas (tanggung jawab dll)				✓
24	Nilai-nilai utama PPK diintegrasikan dalam desain RPP	✓			
25	Guru mengembangkan scenario pembelajaran yang dapat memperkuat nilai-nilai karakter			✓	✓
26	Guru mengaitkan proses pembelajaran dengan kegiatan sehari-hari yang mempunyai nilai penguatan karakter			✓	
27	Madrasah mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang memberikan wadah dalam upaya penguatan nilai karakter			✓	
28	Guru memberikan teladan yang baik untuk peserta didik (guru hadir lebih awal dll)			✓	
29	Madrasah mengembangkan kegiatan-kegiatan rutin untuk mendukung penguatan nilai karakter (upacara dll)			✓	
30	Madrasah menindak secara langsung peserta didik yang menunjukkan karakter yang melenceng dari nilai-nilai karakter yang diharapkan (peserta didik mencontek lalu diberi hukuman dll)			✓	
31	Madrasah melakukan pengkondisian lingkungan untuk mendukung penguatan nilai karakter (poster dan kebersihan lingkungan dll)			✓	

3. Evaluasi Program PPK

1) Sangat tidak setuju, 2) tidak setuju, 3) setuju, dan 4) sangat setuju

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		1	2	3	4
32	Madrasah membentuk tim evaluasi				
33	Tim evaluasi menyusun pedoman dan arahan dalam menentukan aspek-aspek yang akan dievaluasi			✓	
34	Tim evaluasi menyusun rencana strategis evaluasi sesuai kondisi madrasah			✓	
35	Madrasah memiliki instrument untuk mengukur dan mendokumentasikan keberhasilan program PPK			✓	
36	Kepala Madrasah melakukan kegiatan monitoring PPK secara rutin dan berkelanjutan			✓	
37	Guru ikut serta dalam kegiatan monitoring PPK secara rutin dan berkelanjutan			✓	
38	Komite madrasah ikut serta dalam kegiatan monitoring PPK secara rutin dan berkelanjutan			✓	
39	Madrasah memiliki mekanisme umpan balik di antara peserta didik untuk memperbaiki pelaksanaan kegiatan PPK			✓	
40	Madrasah menindaklanjuti hasil monitoring untuk memperbaiki pelaksanaan program PPK			✓	
41	Madrasah mempergunakan dokumentasi dan data-data pendukung (presensi siswa, catatan harian, notula rapat, dll) untuk menilai pelaksanaan dan keberhasilan program PPK			✓	
42	Prestasi belajar peserta didik meningkat dan muncul atau berkembangnya budaya belajar mandiri dalam diri siswa setelah program PPK dilaksanakan			✓	

REKAP NILAI ANGGKET

No.	Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7	8	9			
1	Kepala madrasah membentuk tim pengembang program PPK	4	3	3	3	4	3	4	3	4	31	36	86,11
2	Tim pengembang mengidentifikasi berbagai sumber belajar dan sarana prasarana baik di dalam dan di luar madrasah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	36	75,00
3	Tim pengembang mengidentifikasi SDM yang tersedia di madrasah maupun di luar madrasah	4	4	3	3	3	3	4	4	4	32	36	88,89
4	Tim pengembang mengidentifikasi berbagai sumber pendanaan program PPK	3	3	3	3	3	3	4	4	3	29	36	80,56
5	Tim pengembang merencanakan sosialisasi PPK kepada seluruh pemangku kepentingan pendidikan (pengawas, guru, komite, orang tua, dan masyarakat)	3	3	4	3	4	4	3	4	3	31	36	86,11
6	Program PPK diintegrasikan dalam rumusan dalam visi dan misi dan dokumen kurikulum (silabus, RPP, pembelajaran, dan evaluasi/penilaian)	3	2	3	3	3	3	4	3	2			
7	Tim pengembang mengintegrasikan nilai-nilai utama PPK dengan prioritas nilai utama yang dipilih dan dikembangkan (religius, nasionalis, integritas, tolong menolong, dan mandiri)	4	3	3	3	3	4	3	4	4	31	36	86,11
8	Nilai-nilai yang dipilih madrasah sesuai dengan nilai-nilai local	4	4	4	4	4	4	4	4	4	35	36	97,22
9	Tim pengembang mendefinisikan dan menentukan peranan masing-masing pihak dalam pengembangan PPK	4	4	3	4	3	4	4	4	4	34	36	94,44
10	Implementasi PPK di madrasah tidak bertentangan dengan kebijakan dan peraturan di madrasah	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35	36	97,22
11	Tim pengembang mengembangkan program PPK secara seimbang antara olah raga, olah pikir, dan olah hati.	4	4	3	4	3	4	4	3	4	33	36	91,67
12	Madrasah memiliki program unggulan PPK dengan mengintegrasikan nilai-nilai PPK dalam setiap aktivitas pembelajaran (intrakurikuler dan ekstrakurikuler)	4	4	3	4	3	4	3	3	4			
13	Kegiatan ekstrakurikuler madrasah mendukung program PPK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32	36	88,89
14	Madrasah memiliki kegiatan pembiasaan untuk menanamkan nilai-nilai karakter.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	36	75,00
15	Tim pengembang menyusun jadwal program-program PPK disesuaikan dengan kondisi madrasah	3	4	3	3	4	3	4	3	3	30	36	83,33
16	Tim pengembang menyusun indikator-indikator penentu keberhasilan program PPK	3	3	3	3	4	3	4	3	3	29	36	80,56
17	Madrasah memiliki daya dukung dalam pelaksanaan program PPK	3	3	3	3	4	3	3	4	3	29	36	80,56
1	Setiap program PPK dilaksanakan sesuai dengan pedoman madrasah yang telah disusun sebelumnya	4	3	4	3	4	3	3	3	3	30	36	83,33

REKAP NILAI ANGKET

No.	Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7	8	9			
2	Madrasah mengembangkan kegiatan-kegiatan yang menumbuhkan sikap religius (toleransi)	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	36	75,00
3	Madrasah mengembangkan kegiatan-kegiatan yang menumbuhkembangkan semangat nasionalisme (kesetiaan dan kepedulian dll)	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	36	100,00
4.	Madrasah mengembangkan kegiatan-kegiatan yang menumbuhkembangkan semangat kemandirian (etos kerja, kerja keras, dll)	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	36	75,00
5	Madrasah mengembangkan kegiatan-kegiatan yang menumbuhkembangkan semangat gotong royong (musyawarah, tolong menolong dll)	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	36	100,00
6	Madrasah mengembangkan kegiatan-kegiatan yang menumbuhkembangkan sikap integritas (tanggung jawab dll)	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	36	50,00
7	Nilai-nilai utama PPK diintegrasikan dalam desain RPP	4	3	3	4	3	4	3	3	3	30	36	83,33
8	Guru mengembangkan scenario pembelajaran yang dapat memperkuat nilai-nilai karakter	3	4	3	3	4	3	4	3	4	31	36	86,11
9	Guru mengaitkan proses pembelajaran dengan kegiatan sehari-hari yang mempunyai nilai penguatan karakter	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	36	75,00
10	Madrasah mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler memberikan wadah dalam upaya penguatan nilai karakter	3	3	3	3	3	4	4	3	3	29	36	80,56
11	Guru memberikan teladan yang baik untuk peserta didik (guru hadir lebih awal dll)	3	3	3	3	4	3	3	3	4	29	36	80,56
12	Madrasah mengembangkan kegiatan-kegiatan rutin untuk mendukung penguatan nilai karakter (upacara dll)	3	3	3	3	3	3	4	3	3	28	36	77,78
13	Madrasah menindak secara langsung peserta didik yang menunjukkan karakter yang melenceng dari nilai-nilai karakter yang diharapkan (peserta didik mencontek lalu diberi hukuman dll)	3	4	3	4	3	4	3	3	4	31	36	86,11
14	Madrasah melakukan pengkondisian lingkungan untuk mendukung penguatan nilai karakter (poster dan kebersihan lingkungan dll)	3	3	4	3	3	3	4	3	3	29	36	80,56
1	Madrasah membentuk tim evaluasi	3	4	3	4	4	3	3	3	4	31	36	86,11
2	Tim evaluasi menyusun pedoman dan arahan dalam menentukan aspek-aspek yang akan dievaluasi	3	3	4	3	4	3	3	3	3	29	36	80,56
3	Tim evaluasi menyusun rencana strategis evaluasi sesuai kondisi madrasah	3	4	3	2	3	3	4	3	3	28	36	77,78

80,77

86,11

REKAP NILAI ANGKET

No.	Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7	8	9			
4	Madrasah memiliki instrument untuk mengukur dan mendokumentasikan keberhasilan program PPK	3	3	3	3	3	3	4	3	3	28	36	77,78
5	Kepala Madrasah melakukan kegiatan monitoring PPK secara rutin dan berkelanjutan	3	3	4	4	3	4	3	3	3	30	36	83,33
6	Guru ikut serta dalam kegiatan monitoring PPK secara rutin dan berkelanjutan	3	3	3	4	4	3	4	3	3	30	36	83,33
7	Komite madrasah ikut serta dalam kegiatan monitoring PPK secara rutin dan berkelanjutan	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28	36	77,78
8	Madrasah memiliki mekanisme umpan balik di antara peserta didik untuk memperbaiki pelaksanaan kegiatan PPK	3	2	4	3	4	3	4	3	3	29	36	80,56
9	Madrasah menindaklanjuti hasil monitoring untuk memperbaiki pelaksanaan program PPK	3	3	4	3	3	4	3	3	3	29	36	80,56
10	Madrasah menggunakan dokumentasi dan data-data pendukung (presensi siswa, catatan harian, notula rapat, dll) untuk menilai pelaksanaan dan keberhasilan program PPK	3	3	4	3	4	2	4	4	3	30	36	83,33
11	Prestasi belajar peserta didik meningkat dan muncul atau berkembangnya budaya belajar mandiri dalam diri siswa setelah program PPK dilaksanakan	3	3	4	2	2	4	3	4	4	29	36	80,56

80,16

81,48

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

alamat email : imma.fatayati@yahoo.com/ 081215090859



A. Identitas Diri

Nama : IMMA FATAYATI
Tempat/Tgl.Lahir : Gunung Kidul, 23 Mei 1973
NIP : 19730523 200501 2 002
Pangkat/Gol. : Penata Tk.I / III.d
Jabatan : Guru Muda
Alamat Rumah : Sempu, Bumirejo, Lendah, Kulon Progo
Alamat Kantor : MIN 2 Kulon Progo

B. Riwayat Pendidikan

- a. SD Negeri Sumbergiri, tahun lulus 1986
- b. SMP Negeri 1 Ponjong, tahun lulus 1989
- c. MAN Wonosari, tahun lulus 1992
- d. S-1 PAI STITY Wonosari, tahun lulus 2000

C. Riwayat Pekerjaan

- a. Guru PAI SD Muhammadiyah Sidowayah Sentolo, tahun 2005 – 2007
- b. Guru MI Ma'arif Ngipik, tahun 2008 – 2010
- c. Kepala MI Ma'arif Sendang , tahun 2010 – 2014
- d. Kepala MIN 2 Kulon Progo, tahun 2014 – 2019

D. Pengalaman Organisasi

- a. Pengurus Cabang Muslimat NU KP, tahun 2005 – 2020
- b. Pengurus KBIH Muslimat NU Kulon Progo, tahun 2011-2013
- c. Pengurus Majelis Ulama Indonesia KP, tahun 2012 – 2015
- d. Pengurus KKKMI Kulon Progo, tahun 2012 -2019
- e. Pengurus KKMIN DIY, tahun 2017 – 2019
- f. Pengurus Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kulon Progo, tahun 2017 - 2020

Yogyakarta, 20 Desember 2018

Imma Fatayati
NIM. 16204080020